

**TINDAK TUTUR DALAM FILM "MAPPASITARO" PADA
CHANNEL YOUTUBE THE KALONG KHALAQ**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2022**

**TINDAK TUTUR DALAM FILM “MAPPASITARO” PADA
CHANNEL YOUTUBE THE KALONG KHALAQ**



29/09/2022

Prof. Alian

N/0062/020/2200
YUL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **AFRIANI YULIANTI**, Nim. **105331101818** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **408 TAHUN 1443 H/2022 M**, Tanggal **01 Juli 2022 M**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal **30/06/2022**.

Makassar, 17 Ramadhan 1443 H
01 Juli 2022 M

1. Pengawas Umum

Prof. Dr. H. Andi Asde, M. A.

2. Ketua

Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.

3. Sekretaris

Ust. Baharullah, M. Pd.

4. Penguji

1. Dr. Muhammad Akhir, M. Pd.

2. Dr. Aco Karumpa, M. Pd.

3. Muhammad Dahlan, S. Pd., M. Pd.

4. Maria Ulviani, S. Pd., M. Pd.

Disahkan Oleh
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **AFRIANI YULIANTI**
 Nim : **105331101818**
 Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
 Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Judul skripsi : **Tindak Tutur dalam Film "Mappasitaro" pada Chanel You Tube The Kalong Kuala**

Setelah diperiksa dan diteliti oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Juli 2022 M

Pembimbing I

Pembimbing II


 Dr. Muhammad Akhri, M. Pd.


 Muhammad Dulfau, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
 Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akhri, M. Pd., Ph. D
 NBM : 860 934


Prof. Dr. Dra. Munirah, M. Pd.
 NBM : 951576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afriani Yulianti
NIM: 105331401818
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi : Sastra Sastra (S1)
Judul Skripsi : Tindak Tutur Dalam Film "Mappasitaro" Pada Channel Youtube The Kalong Khalau

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 7 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Afriani Yulianti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afriani Yulianti
NIM : 105331101818
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi dan saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibantu oleh siapa pun)
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 7 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Afriani Yulianti

Mengetahui
Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Prof. Dra. Munirah, M. Pd.
NBM. 951 576



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **AFRIANI YULIANTI**
 Stambuk : **10533 11018 18**
 Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
 Pembimbing I : **Dr. Muhammad Albir, S. Pd., M. Pd.**
 Judul Skripsi : **Tindak Tutur dalam Film "Mappasitaro" pada Channel Youtube the Kalong Khalaq.**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	19/6/2022	Kelompok Setoran Khayal Lulus ke Si Cret	
2	20/6/2022	Pelajar Baik - 2 Eksan pptnya Lengkap Singkat	
3	21/6/2022		

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah Konsultasi ke masing-masing Dosen pembimbing minimal 3 Kali.

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd.

NBM: 951 576

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Rencanaku bisa saja jadi wacana, tapi rencana Allah sudah pasti luar bisa"

"Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi. Kecuali (kecuali menyebut): "insya Allah" (Q.S Al-Kahfi; 23-24)



Kupersembahkan karya ini buat:

Teristimewa Ibu dan Ayahku tercinta,

Adik perempuanku, keluarga besarku, bestieku,

sahabat kuliah dan teman sekelas petarung, keluarga di kos-kosanku,

atas keikhlasan dan doanya dalam menyemangati penulis dalam mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Afriani Yulianti, 2022. *Tindak Tutur dalam Film "Mappasitaro" pada Channel Youtube The Kalong Khalay.* Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Akhir dan Muhammad Dahlan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan metode simak dan catat. Bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana jenis tindak tutur dalam film "Mappasitaro" pada Channel Youtube The Kalong Khalay. sumber data dalam penelitian ini adalah dialog film "Mappasitaro" pada Channel Youtube The Kalong Khalay. Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang dinyatakan dalam sejumlah ungkapan percakapan yang dituturkan oleh para pemain dalam film "Mappasitaro" pada Channel Youtube The Kalong Khalay.

Berdasarkan metode di atas, peneliti menemukan bahwa tindak tutur yang digunakan dalam film "Mappasitaro" pada Channel Youtube The Kalong Khalay, ditemukan beberapa jenis bentuk tindak tutur yaitu sebelas tindak tutur lokasi. Selain tindak tutur lokasi, ditemukan juga tindak tutur Tokusi berupa (1) tindak tutur asertif, (2) tindak tutur direktif, (3) tindak tutur komisi, (4) tindak tutur ekspresif, dan (5) tindak tutur deklaratif. Selain itu, ditemukan pula tiga tindak tutur perlokusi yang digunakan para pemain dalam percakapan yaitu tuturan yang berwujud (1) rasa khawatir, (2) rasa takut dan (3) rasa sedih.

Kata kunci: "Mappasitaro", Tindak Tutur, Youtube.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. berkat rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemui banyak hambatan dan kesulitan, tetapi dengan ketabahan, keikhlasan dan dorongan oleh rasa tanggung jawab serta niat tulus yang ikhlas sehingga segala kesulitan dan rintangan tersebut berangsur-angsur dapat diatasi.

Teristimewa dan terbahwa penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda dan Ibunda atas segala pengorbanan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Prof. Dr. Munirah, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Muhammad Akhir, M. Pd. pembimbing I dan Muhammad Dahlan, S.Pd., M.Pd. pembimbing II dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, para dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang dengan ikhlas memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar, dan orang tuaku, para sahabat member sastra lisan, bestie dan Amalia Apriani, partner IA, serta masa lalu yang telah memberikan dukungan pada penulis dalam penyelesaian skripsi.

ini, serta semua pihak yang mendukung dan membantu proses terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik semua pihak yang turut memberikan andil dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah Swt.

Dan semoga kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini akan semakin memotivasi penulis dalam belajar. Aamiin!



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
KARTU KONTROL PEMBIMBING 1	vii
KARTU KONTROL PEMBIMBING 2	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka	7
1. Penelitian Yang Relevan	7
2. Teori Dasar Pragmatik	9
3. Pengertian Tindak Tutur	12
4. Aspek-aspek Tindak Tutur	17

5. Jenis-jenis Tindak Tutur	18
6. Film	24
7. Channel Youtube The Kalong Khalag	26
8. <i>Budaya Mappasituro</i>	28
B. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Fokus Penelitian	33
C. Definisi Istilah	34
D. Data dan Sumber Data	34
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia membutuhkan bahasa untuk membentuk proses interaksi antar individu, karena manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak dapat hidup sendiri. Bahasa dan manusia tentunya sangat erat hubungannya, dan bahasa memiliki fungsi komunikasi yang penting bagi manusia. Dimana dalam masyarakat, manusia sering mengungkapkan pikirannya melalui bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, bahasa merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan sosial.

Itu terjadi dalam proses komunikasi sosial. Ketika orang berbicara, mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga bertindak, atau berbicara. Peristiwa semacam itu adalah bentuk komunikasi, tindakan berbicara. Dengan kata lain, ketika seseorang mengatakan sesuatu, dia melakukan sesuatu, bukan hanya benar-benar berbicara.

Apa yang dikatakan pembicara kepada lawan bicaranya tidak hanya untuk mengucapkan kata, tetapi juga untuk melakukan aktivitas tertentu. Ia mengatakan tindakan tersebut nantinya akan memberikan efek, dampak dan pengaruh terhadap pasangan tuturnya. Kegiatan komunikasi berupa dialog antara penutur dan mitra tutur dapat ditinjau dengan menggunakan teori tindak tutur.

Ketika ada interaksi, seperti bahasa apa yang digunakan, siapa yang diajak bicara, dan konteks situasi atau subjeknya. Masalah linguistik di atas dapat dipelajari dengan menggunakan penelitian pragmatik. Dengan kata lain,

pragmatik adalah studi tentang kemampuan pengguna bahasa untuk menghubungkan dan menyelaraskan kalimat dan konteks dengan benar.

Tindak tutur dalam tuturan suatu kalimat merupakan penentu makna kalimat tersebut. Tindak tutur lebih sering terjadi pada makna atau makna tindakan dalam tuturan, sedangkan peristiwa tutur lebih sering terjadi pada maksud peristiwa tersebut. Oleh karena itu, peristiwa tutur dan tindak tutur terjadi dalam satu proses, yaitu peristiwa komunikasi. Dari ketiga jenis tindak tutur dengan konteks, jenis tindak tutur *inform* dan jenis *illoc* tindak tutur *com* hanya memberikan informasi tanpa konteks tuturan dan tidak menghasilkan apa-apa dari tuturan tersebut.

Ketiga jenis fenomena tindak tutur ini dapat ditemukan dalam semua aktivitas komunikasi di sekitar kita, baik lisan maupun tulisan. Dalam menulis, prosa (romansa, cerita pendek, novel), puisi, dan teater/drama. Fenomena tutur juga dapat ditemukan secara verbal melalui percakapan, yaitu percakapan di acara televisi, radio, atau film yang biasa ditemukan di media sosial seperti YouTube.

Salah satu fenomena perkembangan internet adalah munculnya media baru. Saat ini, salah satu situs yang paling populer adalah situs Youtube.com. Situs ini telah mencapai puncak kesuksesan dalam persaingan bisnis di internet setelah memiliki ribuan bahkan jutaan anggota, baik aktif maupun tidak aktif, di seluruh dunia. Youtube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi dalam bentuk "audiovisual", dan film merupakan salah satu jenis media massa yang dapat menyampaikan suatu pesan dalam film.

Penampilan film menginspirasi kehidupan nyata. Film berisi adegan-adegan yang merupakan bagian dari konteks tuturan. Konteks tuturan ini memegang peranan penting dalam membantu memahami maksud tuturan tersebut. Film tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga dapat mengevaluasi seni, nilai-nilai budaya, serta sarana informasi dan komunikasi kepada penontonnya.

Budaya dan komunikasi saling terkait erat. Pola komunikasi masyarakat dapat dipengaruhi oleh berbagai unsur budaya. Dan komunikasi memungkinkan orang untuk menafsirkan budaya. Komunikasi menjadi sarana untuk memberikan budaya, dan komunikasi dapat menjadi mediator bagi generasi muda pemeras bangsa untuk melestarikan budaya yang telah diturunkan dari generasi ke generasi.

Bugis, di sisi lain, adalah salah satu kekayaan budaya Indonesia yang berasal dari Sulawesi Selatan. Orang Bugis adalah bagian dari kelompok etnis muda Melayu. Bugis memiliki keragaman budaya seperti Siri, Gattang, Punai dan mappasitaro.

Mappasitaro, aktivitas periodolan Bugis yang telah menjadi tradisi genetik dan terus memperkukuhkan budaya periodolan mereka. Adat ini masih berlanjut sampai sekarang, terutama di desa-desa yang masih kental adatnya.

Karena potensi media film dalam mengatung pesan, belakangan ini banyak bermunculan film-film di Indonesia sendiri yang mengemas unsur budaya daerah. Pembuat film mencoba menyampaikan pesan yang tidak hanya di wilayah tertentu, tetapi juga dalam budaya wilayah itu agar terkenal lebih luas.

Berkat hal tersebut, Youtube berhasil menarik perhatian peneliti untuk memanfaatkan film "Mappasitaro" sebagai penunjang penelitian. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan dalam jurnal maupun skripsi seperti "Analisis Tindak Tutur pada Film Riko The Series (Kajian Pragmatik) melalui Teks, Konteks, dan Konteks", "analisis tindak tutur dalam novel rahasia Sunyi karya brahmanto anindito", "analisis tindak tutur penjual dan pembeli di pasar sarwa dan tanaman hias yogyakarta"

Persamaan dan perbedaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan pada beberapa judul tersebut adalah penelitian yang sama yaitu tindak tutur dan penggunaan kajian pragmatik, namun yang membedakan adalah fokus dan lokasi penelitian. Peneliti sebelumnya menggunakan fokus dan lokasi penelitian pada film di acara televisi, pasar dan novel. Sedangkan peneliti menggunakan salah satu tahapan penititng ada budaya di Bugis yaitu "Mappasitaro" yang ada di channel youtube yang dimiliki oleh masyarakat Bugis sendiri yang belum pernah dijadikan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan fenomena Bugis yang terdapat pada film "Mappasitaro" ini, peneliti sedikit menjelaskan tentang film "Mappasitaro" yaitu adalah suatu film yang terdapat dalam channel youtube The Kafong Khufiq yang merupakan film pertama mereka. Film tersebut menceritakan seorang anak muda yang bernama Jafar sebagai pemeran utama, dia sangat mencintai Siti saat pertemuan pertama namun terkendala oleh kakaknya yang tidak setuju dengan hubungan adiknya dengan Jafar yang bukan laki-laki dari keluarga mereka, karena kakak Siti sudah diamatikan sebelum orang tua Siti meninggal bahwa adiknya Siti harus

dimikahkan dengan keluarga sendiri agar tali persaudaraan atau silaturahmi antar keluarga tidak putus karena orang tua Sitti sangat menjunjung tinggi nilai budaya perjudolan menurut kepercayaan turun temurun, jika tidak dijuduhkan ditakutkan akan ada musibah karena orang lain yang menikahnya. Maka dari itu kakak Sitti menentang teguh wasint orang tuanya. Dari beberapa adegan dan dialog inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti beberapa tindak tutur yang berbasis kearifan lokal baik itu tindak tutur loma, lola dan perikoma.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah tindak tutur dalam film "Mappasitaro" di *Channel Youtube The Kalong Kinabalu*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah tindak tutur dalam film "Mappasitaro" di *Channel Youtube The Kalong Kinabalu*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan informasi serta bahan masukan yang relevan dalam hal penelitian di bidang kajian pragmatik khususnya mengenai tindak tutur. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian sejenis pada objek penelitian lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana tindak tutur dalam film "Mappasitaro" di Channel Youtube The Kalong Khalay.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan inspirasi dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian lain yang mengkaji bidang pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Pustaka

Keberhasilan suatu penelitian tergantung pada teori yang mendasarinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori terkait. Semua teori tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian Relevan

Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tindak tutur, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Cherry Christina Doliarta Silaban (Silaban, 2017) "analisis tindak tutur dalam novel *secret of silence* karya Brahmanto Anon-luc" peneliti menyimpulkan bahwa hasil analisis setiap tuturan adalah tindak locus karena tindak tutur tersebut mengacu pada makna denotatifnya sedangkan tindak ilokusi dan perlokusi tidak. Tuturan memiliki kedua tindak tersebut. Percakapan yang terdapat dalam novel *Secret Sunyi* juga dapat dianalisis dari kategori tindak ilokusi, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Hanya ada tiga jenis tindak ilokusi yang ditemukan dalam novel ini, yaitu: asertif, direktif, dan ekspresif. Kategori tindak ilokusi yang paling banyak muncul adalah tindak ilokusi asertif berupa menceritakan sesuatu.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Suryanti Fajria Nasma, dkk. (Fajria Nasma dkk., 2021) "Tindakan ilokusi dalam Acara *Talkshow* Hitam Putih

Trans7". Peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut. Bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan berturut-turut adalah bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi asertif dengan kategori (menyatakan, menginformasikan, menyimpulkan, menegaskan, menginformasikan, membual, membual, mengaku, dan mengeluh); direktif berdasarkan kategori (menasihati dan bertanya); komisif menurut kategori (pernyataan dan janji); dan ekspresif dengan kategori (terima kasih, ejekan, sapa, lelucon, dan permintaan maaf). Sedangkan bentuk tindak tutur ilokusi deklaratif hanya terdapat pada video pertama yaitu dengan kategori memberhentikan. Sebab dalam *talkshow* Hitam Putih tidak ada pembicara yang melakukan tindakan deklaratif seperti menetapkan hukuman, memberi nama, membaptis, dan mengundurkan diri dari diskusi.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyomian Ayu Ari Aprastuti (Aprastuti, 2017) "Bentuk Dan Tindak Tutur Dalam Komunikasi Siswa di SMP PGRI 3 Denpasar Kelas IX". Peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan (1) bentuk tindak tutur siswa di lingkungan sekolah, yaitu berupa modus tindak tutur deklaratif, interogatif, dan imperatif. (2) Fungsi tindak tutur siswa di lingkungan sekolah terdiri dari fungsi makro yang terdiri dari fungsi direktif, fungsi ekspresif, asertif dan komisif dan fungsi mikro yaitu fungsi mengeluh, memesan, memerintah, memohon dan berjanji serta berterima kasih. (3) jenis tuturan siswa di lingkungan sekolah, tuturan langsung literal, tuturan langsung non-literal, tuturan tidak langsung literal, dan Penggunaan tindak tutur tidak langsung tidak literal. Tindak tutur langsung digunakan oleh mitra tutur

dalam hal ini bertujuan agar lebih mudah memahami apa yang diinginkan oleh penutur (siswa).

Dari ketiga penelitian tentang tindak tutur tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama dalam penelitian ini, yaitu menggunakan penelitian pragmatik berupa tindak tutur. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan adalah pada penelitian pertama yang membedakan antara tujuan penelitian dan fokus penelitian pada tuturan bertutur dan perilaku diplomatik, sedangkan penelitian ketiga yang membedakan adalah tujuan penelitian dan lokasi penelitian yang menghasilkan beberapa tindakan diplomatik yang diharapkan. Hal ketiga yang membedakannya adalah tujuan dan lokasi kajian, serta fokus kajian pada bentuk, fungsi, dan jenis tindak tutur itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, peneliti dalam penelitian ini akan mengkaji bentuk tindak tutur berupa lokasi, lokasi dan perlakuan, berdasarkan kearifan lokal Bugis yang terjadi dalam film "Mappasigitu".

2. Teori Pragmatik

Pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari tentang ucapan-ucapan dan kalimat-kalimat mengenai bagaimana cara kita untuk melakukan sesuatu dengan memperhatikan konteks tertentu. Konteks yang terdapat dalam pragmatik terdapat ujaran-ujaran yang dapat diklasifikasikan menurut jenis tuturan kalimat (Surianti et al., 2019).

Pragmatik membahas sejauh mana kondisi penggunaan bahasa manusia ditentukan berdasarkan konteks sosial, dan bersama-sama perlu kita ketahui bahwa yang terpenting dari rumusan tersebut adalah keadaan penggunaan bahasa.

Penggunaan bahasa cenderung benar-benar ada dengan keterlibatan penutur dan mitra tutur dalam kondisi penggunaan tertentu. Menurut Gazdar (Subroto, 2011:10), pragmatik adalah studi tentang makna dikurangi keadaan yang sebenarnya, makna yang menunjukkan kebenaran berdasarkan makna kata-kata yang digunakan beserta aspek kebahasaannya. Oleh karena itu, ditegaskan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mengkaji aspek makna selain makna leksikal kata yang digunakan dalam bahasanya dengan cara struktural ujaran yang cenderung bebas konteks.

Wijaya (1996: 2) menjelaskan bahwa makna yang dipelajari oleh pragmatik adalah makna yang terikat konteks. Hal ini berbeda dengan makna kebebasan kontekstual, yaitu semantik mengkaji makna bahasa, tetapi pragmatik adalah makna ujaran. Semantik tidak dapat dipisahkan dari kajian penggunaan bahasa. Ketika makna juga dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari suatu bahasa, maka sulit untuk mengingkari pentingnya konteks penggunaan bahasa, karena makna selalu berubah tergantung pada konteks penggunaannya. Konteks tuturan dalam format bahasa yang berbeda dapat memiliki arti yang sama, tetapi tuturan yang sama dapat memiliki arti atau tujuan yang berbeda.

Definisi pragmatik menurut Tarigan (1986: 34) tidak jauh berbeda dengan definisi lain yang menjelaskan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang berkaitan dengan situasi tutur. Mempelajari ujaran memudahkan pendengar memahami makna ujaran.

Dalam memahami kelemahan terbesar pragmatik, sulit untuk menganalisis semua konsep manusia ini secara selaras dan objektif. Kedua teman yang

berbicara tidak serta merta menyiratkan sesuatu, tetapi memberikan bukti linguistik yang dapat ditunjukkan sebagai sumber makna yang sering jelas tentang apa yang diberikan ketika mendengarkan pembicara. Anda juga dapat menyimpulkan sesuatu yang lain tanpa memberikannya. Mereka sedang berbicara. Saya katakan, saya tidak tahu apa yang dikatakan pembicara.

Pragmatik adalah bahasa, bahasa yang digunakan ketika mempelajari makna suatu tuturan dalam situasi atau kondisi tertentu dan ciri-ciri bahasa itu sendiri dapat dipahami melalui pragmatik. Artinya bagaimana anda dapat menggunakan bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Karena pada pragmatik adalah tindak tutur, maka hubungan antara pragmatik dan tindak tutur sangat kuat.

Oleh karena itu disimpulkan bahwa pragmatik dapat dipelajari dari berbagai aspek termasuk studi bahasa dalam proses komunikasi, terutama penggunaan bahasa (hubungan antara unsur bahasa dan konteks dan hubungan antara situasi yang terjadi di lapangan). Komunikasi dapat mengungkapkan satu tujuan atau satu fungsi dalam berbagai bentuk dan struktur. Untuk tujuan "mengatur" orang lain, penutur dapat mengungkapkan adanya dalam kalimat imperatif, deklaratif dan bahkan imperatif.

Pragmatik juga erat kaitannya dengan semantik dalam hal mempelajari makna, dan pemahaman semantik dalam penggunaan bahasa dapat membuktikan hakikat komunikasi bahasa. Makna mencakup ujaran dan interpretasi semantik dari seluruh konteks. Dengan kata lain, pragmatik mengkaji bentuk suatu bahasa dengan mempertimbangkan satuan-satuan yang "mendampingi" ujaran. Konteks kebahasaan (co-text) dan konteks non-bahasa; tujuan, situasi, peserta, dll.

3. Pengertian Tindak Tutur

Dalam percakapan terdapat tindak tutur, istilah tindak tutur berasal dari bahasa Inggris "*speech act*" yang berarti tindak tutur. Namun, ada beberapa pragmatis Indonesia (seperti Purwo) yang menerjemahkan ke dalam tindak tutur. Dalam pengertian ini, tampaknya tidak ada perbedaan antara dua arti istilah bahasa Indonesia (Siregat, 1997: 36). Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu istilah saja, yaitu tindak tutur. Tindak tutur merupakan gejala individu, bersifat psikologis, dan ditentukan oleh kemampuan berbahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur lebih menitikberatkan pada makna atau makna dari tindakan tersebut, sedangkan peristiwa tutur lebih menitikberatkan pada tujuan dari peristiwa tersebut. Dalam tindak tutur ini terdapat peristiwa tutur yang dilakukan penutur kepada mitra tutur dalam rangka menyampaikan komunikasi. Austin (1962) menekankan tindak tutur dari sudut pandang penutur. Kalimat yang bentuk formalnya berupa pertanyaan memberikan informasi dan juga dapat berfungsi untuk melakukan tindak lain yang dilakukan oleh penutur.

Hal ini karena peristiwa tutur merupakan peristiwa sosial karena melibatkan pihak yang berbicara dalam situasi atau tempat tertentu. Jika percakapan baru memenuhi syarat yang dikemukakan oleh ahli sosiolinguistik ternama Dell Hymes (1972), yaitu jika huruf pertama digabungkan dengan akronim *SPEAKING*, maka ada delapan peristiwa tutur, disebut peristiwa tutur jika memenuhi syarat yang harus dipenuhi oleh unsur tersebut. Kedelapan komponen tersebut adalah:

S : *Setting and scene*

P : *Participants*

E : *Ends*

A : *Act sequences*

K : *Key*

I : *Instrumentalities*

N : *Norms of interaction and interpretation*

G : *Genre*

Setting and scene. Setting berkaitan dengan waktu dan tempat, tuturan, dan scene berkaitan dengan situasi tempat dan waktu, atau situasi psikologi percakapan. Variasi bahasa yang berbeda dapat digunakan tergantung pada waktu, tempat, dan situasi percakapan. Berbicara di lapangan sepak bola saat pertandingan sepak bola dalam situasi yang sangat ramai tentunya berbeda dengan berbicara di ruang perpustakaan ketika banyak orang sedang membaca buku dan diam. Anda dapat berbicara dengan keras di lapangan sepak bola, tetapi Anda harus setenang mungkin di perpustakaan.

Participants adalah pihak-pihak yang terlibat dalam percakapan dan dapat menjadi pembicara dan pendengar, sipan dan salam, atau pengirim dan penerima (pesan). Keduanya melakukan percakapan dan bertukar peran sebagai pembicara atau pendengar. Namun dalam khutbah masjid, khatib sebagai pembicara dan jamaah sebagai pendengar tidak dapat saling bertukar peran. Status sosial peserta menentukan ragam bahasa yang digunakan. Misalnya, anak menggunakan bahasa

Norms of Interaction and Interpretation, mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi. Misalnya yang berkaitan dengan menyela, bertanya, dan sebagainya. Juga mengacu pada norma penafsiran pada ujaran lawan bicara.

Genre, mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti narasi, puisi, ucapan, doa, dan sebagainya.

Tindak Tutar merupakan gejala psikologis individu dan kelangsungannya ditentukan oleh kecakapan berbicara penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur lebih umum dalam arti maka tindakan dalam tuturan. Kalimat, "Di luar sangat dingin!" Dapat memiliki arti yang berbeda dalam situasi yang berbeda. Pembicara mungkin hanya menyatakan fakta cuaca pada saat itu, meminta orang lain untuk memakai jaket, atau mengeluh. Oleh karena itu, keterampilan sosiolinguistik, termasuk pemahaman tindak tutur, sangat penting untuk komunikasi, karena manusia sering menghadapi kebutuhan untuk memahami dan menunjukkan berbagai jenis tindak tutur yang dapat dicapai dengan strategi yang berbeda. (Apuasanti, 2017)

Tindak tutur merupakan gejala psikologis individu yang kesinambungannya ditentukan oleh kemampuan berbicara penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Perilaku berbicara mencakup situasi psikologis (misalnya rasa terima kasih, permintaan maaf) dan tindakan sosial seperti mempengaruhi perilaku orang lain (misalnya mengingatkan, memerintah) atau mengontrak (misalnya menjanjikan, menyewakan).

Tindak tutur merupakan salah satu bidang penelitian pragmatik. Tindak tutur melakukan tindakan tertentu melalui kata-kata (Suwito, 2003: 172).

yang berbeda-beda. Misalnya, anak menggunakan variasi dan *guru* dibandingkan dengan berbicara dengan teman sebaya.

Ends, ini mengacu pada maksud atau tujuan ucapan. Peristiwa yang terjadi di pengadilan bertujuan untuk menyelesaikan kasus tersebut. Namun, partisipan dalam peristiwa tutur mempunyai tujuan berbeda. Jaksa ingin membuktikan kesalahan terdakwa, pembela berusaha membuktikan bahwa terdakwa tidak bersalah, dan hakim berusaha memberikan putusan yang adil. Dalam sambutannya di ruang kuliah linguistik, seorang dosen sastra berusaha menjelaskan materi kuliah agar mahasiswa bisa memahaminya. Namun, beberapa siswa mungkin datang untuk melihat wajah cantik sang instruktur.

Act sequences, Serangkaian tindakan mengacu pada bentuk tuturan dan isi tuturan. Bentuk tuturan ini berkaitan dengan kata-kata yang digunakan, cara penggunaannya dan hubungan antara apa yang diucapkan dengan topik pembicaraan. Bentuk ujaran dalam kuliah, percakapan biasa, dan pidato partai berbeda dengan apa yang sedang dibahas.

Key, adalah nada, *tone*, warna, dan semangat pesan yang disampaikan dengan suka cita, keseriusan, senak, arogan, dan cemberut. Ini juga dapat ditampilkan sebagai isyarat atau isyarat.

Instrumentalities, mengacu pada bahasa yang digunakan, seperti yang diucapkan atau ditulis melalui telegraf atau telepon. *Instrumentalities* ini juga mengacu pada kode suara yang digunakan, seperti bahasa, dialek, fragman, resister, dll.

Misalnya, meminta sesuatu, menolak (menawarkan, meminta), berterima kasih, menyapa, memuji, meminta maaf, mengeluh, dan sebagainya.

Selain itu, peristiwa tutur (*speech event*) dari Rohmadi (2004:30) merupakan fenomena sosial, di mana terjadi interaksi antara penutur dalam situasi dan tempat tertentu. Setelah itu, tindak tutur cenderung merupakan gejala individual, bersifat psikologis, dan ditentukan oleh kemampuan berbahasa penutur bahasa menghadapi situasi tertentu. Jika peristiwa tutur lebih menunjukkan maksud atau makna dari tindakan tuturan tersebut.

Tindak tutur adalah kegiatan seseorang menggunakan bahasa kepada mitra tutur untuk mengkomunikasikan sesuatu. Apa makna yang dikomunikasikan tidak hanya dapat dipahami berdasarkan penggunaan bahasa dalam berbicara tetapi juga ditentukan oleh aspek komunikasi yang komprehensif, termasuk aspek intensional komunikasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah tuturan yang mengandung tindakan sebagai intensional untuk mengkomunikasikan sesuatu yang mempermbungkan aspek situasi sosial.

4. Aspek-aspek Tindak Tutur

Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh pembicara (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Oleh karena itu, penutur dan mitra tutur perlu memperhatikan aspek situasi tutur dalam komunikasi agar penutur dan mitra tutur dapat memahami tuturan satu sama lain.

Leech (1983: 19-21) membagi aspek situasi tutur menjadi lima bagian. Yaitu, (1) penutur dan mitra tutur, (2) konteks tuturan, dan (3) tindak tutur sebagai

suatu tindakan atau kegiatan, (4) tujuan tuturan, dan (5) tuturan sebagai produk tindak tutur.

a. Pembicara dan mitra bicara

Penutur adalah orang yang berbicara, dan mitra tutur adalah orang yang menjadi sasaran atau teman penutur. Peran pembicara dan mitra bicara bergantian, pembicara pada saat berbicara berikutnya menjadi mitra berbicara, dan sebaliknya, dan mereka disatukan dalam komunikasi. Aspek yang berkaitan dengan penutur dan mitra tutur meliputi 4 lajur belakang sosial, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat keramahan.

b. Konteks Tuturan

Pada linguistiknya konteks dalam pragmatik adalah semua latar belakang pengetahuan yang dimiliki bersama antara pembicara dan lawan bicara. Karena konteks sangat penting dalam penelitian pragmatik. Oleh karena itu, konteks adalah masalah yang berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial tuturan atau latar belakang pengetahuan yang dimiliki bersama oleh penutur dan mitra tutur, yang membantu mitra tutur untuk membedakan makna tuturan.

c. Tujuan Tuturan

Tujuan berbicara adalah apa yang ingin dicapai pembicara dengan berbicara. Komponen ini adalah yang melatarbelakangi tuturan. Karena setiap tuturan memiliki tujuan.

d. Tindak tutur sebagai bentuk tindakan atau kegiatan

Tindak tutur sebagai suatu bentuk tindakan atau kegiatan berarti bahwa tindak tutur ini juga merupakan suatu tindakan. Tindak tutur bertindak sebagai

tindakan seperti mencubit atau menendang. Hatiya saja, bagian tubuh yang memainkan peran lain. Dalam tindakan mencubit tangan yang bergerak, tindakan menendang kaki berperan, dan dalam tindakan berbicara, alat bicara berperan.

e. Tuturan sebagai produk tindak verbal

Ucapan adalah hasil dari tindakan. Perilaku manusia dapat dibedakan menjadi perilaku verbal dan perilaku nonverbal. Berbicara atau berbicara adalah kata kerja. Tindakan verbal adalah tindakan mengungkapkan kata atau kata.

5. Jenis-jenis Tindak Tutur

Austin (1962:94-107) membagi tindak tutur menjadi tiga macam tindakan, yaitu tindakan menginformasikan atau menyatakan sesuatu "*The act of said something*", yang disebut tindak lokusi, tindakan mengharuskan lawan bicara melakukan sesuatu "*the act of doing something*" atau tindak ilokusi, dan tindak mempengaruhi lawan bicara atau memerlukan reaksi atau akibat atau hasil tertentu dari pendengar "*The act of affecting someone*" atau tindak perlokusi. Berikut pemahamannya:

a. Lokusi

Chaer dan Leomie (2010:53) mengatakan bahwa tindak tutur adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu dalam arti "mengatakan", atau tindak tutur berupa kalimat yang bermakna dan dapat dipahami makna yang terkandung dalam kata-kata, frase, dan ini menyatakan bahwa itu kalimat.

Tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur untuk mengungkapkan sesuatu. Makna tuturan yang disampaikan biasanya merupakan fakta atau situasi nyata.

Dalam tindak tutur, informasi yang disampaikan adalah benar. Tuturan ini tidak mengandung makna tersembunyi di balik tuturan dan tidak memerlukan tindakan atau efek tertentu dari lawan bicaranya.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa tindak tutur adalah tindak tutur yang bertindak untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, yaitu mengucapkan sesuatu dengan makna kalimat yang sesuai kepada mitra tutur.

Berikut ini adalah contoh-contoh tindak tutur. "Pam adalah mamalia." Tuturan (diucapkan) hanya untuk mengatakan sesuatu (*report*), tidak disengaja untuk melakukan sesuatu (*speech*), apalagi mempengaruhi lawan bicara (*persuade*) seperti yang ditunjukkan pada contoh (1) berupa penyampaian fakta, bahwa ikan pam tergolong jenis mamalia. Contoh lain yaitu ketika Lani berkata, "Tubuhku sangat lelah." Penutur tuturan tidak menunjukkan tujuan tertentu kepada lawan bicaranya. Tuturan ini berarti penutur dalam keadaan sangat lelah, tanpa bermaksud meminta perhatian dengan cara seperti perintah oleh lawan bicara hanya mengungkapkan kondisi yang dialami penutur pada saat itu.

b. Ilokusi

Tindak ilokusi adalah tindak tutur yang meliputi maksud dan fungsi kemampuan bertutur. Tindak tutur ini diidentifikasi sebagai tindak tutur yang bertujuan untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu, serta mencakup maksud dan daya tutur. Tindak ilokusi tidak mudah dikenali karena berkaitan dengan siapa penutur, siapa, kapan, dan di mana tindak itu dilakukan. Tindak tutur ini merupakan bagian penting dari pemahaman tindak tutur.

Rohmadi (2004:31) mengungkapkan bahwa tindak ilokusi adalah tindak tutur yang bertindak untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu dan digunakan untuk melakukan sesuatu. Contoh tindak tutur ilokusi adalah "udara panas". Tuturan ini berarti meminta si penutur agar pintu atau jendela segera dibuka, atau meminta orang lain untuk menyalakan kipas angin. Oleh karena itu, jelaslah bahwa tuturan itu mengandung maksud tertentu yang ditujukan kepada mitra tutur. Contoh lainnya adalah kalimat "Sore ini sedang sakit". Jika Anda mengucapkan kalimat ini kepada orang lain yang sedang menonton TV dengan volume yang sangat keras, ucapan tersebut tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk mengecilkan volume agar mematikan TV.

Searle (1979) mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi berdasarkan berbagai kriteria:

1) Asertif

Disebut juga tindak tutur *representatif*, yaitu tindak tutur yang menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini menghubungkan kebenaran yang dikatakan penutur. Bentuk tindak tutur ini biasanya dilakukan ketika seseorang mengatakan sesuatu, memberikan pendapat, menegaskan, menebak, atau melaporkan. Peranda tindak tutur asertif adalah modalitas: mungkin, tepat, dan benar.

Melibatkan penutur dalam kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan, menginformasikan, menyarankan, membual, mengeluh, menuntut, dan melaporkan. Namun, ada beberapa pengecualian, seperti membual, membual

yang umumnya dianggap tidak sopan secara semantik, ketegasan bersifat proposisional

2) Direktif

Direktif adalah jenis tindak tutur yang digunakan penutur untuk memerintahkan orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menggambarkan apa yang terjadi atas permintaan penutur atau mitra tutur. Tindak tutur tersebut meliputi perintah, permintaan, perintah, saran, dan dapat berupa kalimat positif dan negatif. Saat menggunakan direktif, pembicara mencoba menyamarkan diwaa (melalui pendengar) dengan halus.

Ditujukan untuk menghasilkan beberapa efek melalui tindakan pendengar, mereka sering dikategorikan ke dalam kategori kompetitif yang membentuk kategori dalam ujaran ilokusi di mana kesopansantunan yang negatif menjadi penting. Di sisi lain, beberapa direktif (seperti undangan) dianggap sopan. Jangkauan menggunakan istilah yang salah untuk kelas tindakan intra-ucapan kompetitif ini untuk menghilangkan kebingungan dalam penggunaan istilah direktif yang terkait dengan tindakan intra-ucapan ("langsung dan tidak langsung". Leech menganjurkan pemakaian istilah impositif bagi ilokusi kompetitif.

3) Komisif

Tuturan yang komisif adalah tindakan penutur berbicara tentang melakukan sesuatu atau berjanji kepada lawan bicaranya. Tindakan dalam tindak tutur berjanji akan dilakukan di masa yang akan datang. Pelaksanaan tindak tutur yang dijanjikan didasarkan pada situasi yang mendesak agar penutur percaya kepada penutur. Tuturan yang dijanjikan dicirikan oleh ucapan iya, in sha Allah, sungguh,

pasti, insya Allah. Sebaliknya, ucapan yang dijanjikan secara implisit dinyatakan oleh orang lain.

Libatkan pembicara dalam tindakan masa depan, seperti janji, sumpah, penawaran, dan ucapan (doa). Semua ini cenderung lebih ramah daripada kompetitif, dilakukan untuk keuntungan mereka sendiri daripada pembicara.

4) Ekspresif

Memiliki fungsi mengungkapkan atau menyampaikan sikap psikologis pembicara terhadap pernyataan situasi yang diungkapkan oleh Godak tutur. Perilaku ekspresif sering ditandai dengan ucapan belasungkawa, himmah, ucapan terima kasih, pujian, permohonan, salami, selamat tinggal, permintaan maaf, dan celaan. Hakikatnya dianggap sopan. Namun, sebaliknya juga bisa ditemukan. Misalnya, ungkapan seperti "bertuduh" dan "menyalahkan".

5) Deklaratif

Tindak tutur deklaratif mengacu pada penutut yang bertindak untuk mengubah realitas yang ada di dunia. Deklaratif adalah ilokusi jika kerjanya berhasil, itu mengarah pada korespondensi yang baik antara isi proposisi dan kenyataan. Contohnya termasuk penyerahan, pemecatan, penbebasan, jaminan, penamaan, penamaan, pengucilan, pengangkatan, penentuan, hukuman. Semua yang tercantum di sini adalah kategori khas. Semua ini dilakukan oleh seseorang yang memiliki wewenang khusus pada suatu lembaga tertentu. Contoh klasik adalah hakim yang membuat keputusan, imam yang membaptis anak-anak, dan pejabat yang memberi nama kapal. Dari sudut pandang institusional, seperti halnya tindak tutur, tindakan-tindakan ini kurang sopan. Misalnya, menghukum

seorang terdakwa tidak selalu menyenangkan, tetapi hakun memiliki wewenang penuh untuk melakukannya. Oleh karena itu, sulit untuk mengatakan bahwa "tidak sopan" menghukum seorang pejabat tinggi yang adalah seorang biksu yang menikahi calon mempelai wanita atau orang yang diberi wewenang untuk memimpin urusan publik.

c. Perlakuan

Jenis tindak tutur yang terakhir adalah tindak tutur perlakuan. Perlakuan adalah hasil atau efek yang tampak pada mitra tutur setelah mendengar suatu tuturan. Ungkapan-ungkapan tersebut menyerupai verba perlakuan, yaitu mendorong, mendengkan (lawan tutur), percaya bahwa, meyakinkan, menipu, menipu, berbohong, mendorong, mendorong, menginspirasi, mempengaruhi, mengesat, membuat pendengar berpikir dan sebagainya. Sebagai contoh, perhatikan tuturan di bawah ini: "Rumahnya jauh". Tuturan tersebut diucapkan oleh penutur kepada ketua perkumpulan. Maksud lokusinya adalah penutur bermaksud menyimpulkan bahwa orang yang dibicarakan tidak dapat terlalu aktif di dalam organisasinya, dengan efek perlakuan yang diharapkan oleh penutur adalah agar ketua perkumpulan tidak terlalu banyak memberikan tugas kepada orang yang dibicarakan tersebut.

6. Film

Film adalah media visual, media yang menyajikan "berita". Hal ini dapat dilihat baik melalui mata dan telinga, sehingga sangat efektif dalam mempengaruhi penonton. Menurut A. Widjaja (1993), film adalah kombinasi dari drama dengan instruksi suara dan musik dan drama dengan instruksi aksi dan

emosional yang dapat dinikmati tidak hanya oleh penonton tetapi juga oleh mata dan telinga. Film juga merupakan fenomena sosial, psikologis dan estetika yang kompleks. Film layar lebar, syuting, konsentrasi penuh dan berpikir. Dalam pengertian umum, sinema merupakan media hiburan bagi penontonnya, namun dalam kenyataannya juga memiliki fungsi sosial, fungsi pewarisan dari generasi ke generasi.

Seperti yang dikatakan Karl Mannheim, sinema televisi, film, dan media lain, termasuk penarsa, upeti memarahi pada era yang diungkapkan Mannheim sebagai massa ibotak, meskipun massa tidak terorganisir. Reaksi yang diberikan melalui media di atas adalah konsep integrasi sosial.

Film dan televisi bukan sekedar produk, melainkan sarana pendidikan dan informasi yang berdampak besar bagi masyarakat, dan sebagai sarana revolusi, merupakan hukum peradilan untuk menyelamatkan perannya dan keutuhan bangsa, memelihara, dan membangun kepribadian mereka. Anda dapat berkontribusi mencapai tujuan masyarakat sosialis Indonesia berdasarkan Pancasila. Dengan fitur ini, identitas budaya masyarakat Indonesia hadir dalam semua film yang dibuat oleh orang Indonesia. Menurut buku Hamawan Platista "Memahami Film", film secara umum dibagi menjadi tiga kategori: dokumenter, film fiksi, dan film eksperimental. Dalam hal ini, film "A Plur" adalah sejenis film fiksi. Dengan kata lain, itu adalah film yang benar-benar ada dan terjadi di dunia nyata sehingga data empiris dapat membuktikan kebenarannya. Adapun struktur cerita, film fiksi erat kaitannya dengan kausalitas atau hukum kausalitas. Cerita juga memiliki pola protagonis dan musuh yang jelas, masalah dan konflik,

penutupan, dan pengembangan cerita. Dalam proses pembuatannya, film cenderung membutuhkan lebih banyak energi dan waktu pembuatan yang lebih lama, serta jumlah peralatan manufaktur yang lebih beragam dan mahal.

Tanda film memiliki makna untuk mengungkapkan pesan dari film tersebut. Tanda dan simbol merupakan subjek komunikasi antara pembuat film (sutradara) dan pecinta film. Dalam pembuatan film, makna simbol erat kaitannya dengan pengiriman pesan, isi dan cara penyampaian pesan, dan penerima pesan. Artinya, di sisi lain, dianggap natural sebagai tradisi dilakukan melalui film. Pesan film dapat dikirim ke audiens positif tanpa masalah. Dengan konvensi dan penggunaan, simbol ditafsirkan untuk menunjukkan sesuatu yang lain. Simbol berupa representasi tertulis, gambar, objek, setting, peristiwa, dan sifat yang biasa digunakan untuk menafsirkan dan meniadakan makna dengan cara menata dan menyatukan makna secara keseluruhan. Simbol dapat bersifat pribadi, asal, atau tradisional. Misalnya, lambang bunga mayar, bunga mayar, arabin bunga cantik berwarna cerah yang melambangkan seorang wanita cantik.

Benda-benda yang terdapat dalam film tidak dapat berbuat apa-apa selain mendapatkan simulasi (tanda tangan) sehingga dapat menjelaskan mengapa dikatakan benda. Kegiatan simulasi ini termasuk dalam frasa "membangun kembali fungsionalitas sistem penandaan". Dengan kata lain, memeriksa proses makna (simbol) dari objek yang akan diselidiki. Oleh karena itu, pembuat film menerima data, fakta, ide, pandangan, pemikiran, dan cita-cita dan mengajak penonton untuk mendiskusikannya satu sama lain.

7. Channel Youtube The Kalong Khalaq

Teknologi dalam bidang komunikasi yang semakin berkembang pesat menuntut masyarakat untuk bisa menyesuaikan diri, dengan perubahan-perubahan yang ada sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi yang telah mampu mengubah perilaku dan pola hidup masyarakat lebih luas, yang menyebabkan dunia menjadi tanpa batas dalam hal ini berdampak pada perubahan sosial budaya dan ekonomi.

Media sosial merupakan media yang terdapat di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dalam jejaring, jadi dan membentuk klan sosial secara virtual. Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi.

Dilihat dari etimologi kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Media bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti "perantara" merupakan sarana komunikasi. Adapun menurut Gerlach & Ely dalam Quis Azhar Arsyad, bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan masyarakat atau kalangan muda mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Youtube, didirikan pada 14 Februari 2005, merupakan anak perusahaan dari Google Inc. Youtube juga dapat digunakan di seluruh dunia. Youtube merupakan aplikasi yang menyediakan informasi berupa video. Dalam aplikasi youtube ini, Anda semua dapat mengunggah video apa saja dan sebanyak yang

Anda bisa jika Anda sudah memiliki akun terdaftar. Video yang diunggah juga dapat dilihat oleh seluruh dunia. Ada beberapa macam konten video yang biasa diupload di Youtube yaitu *user-generated video content* (dibuat oleh pemilik akun), movie clip, TV clip, music video dan video blog atau yang biasa disingkat vlog.

Hal ini membuat segelintir masyarakat menjadikan akun Youtube pribadinya sebagai ajang menentah penghafalan. Kini dunia seni semakin bertambah kreator mulai berlomba-lomba mengulasikan karyanya terbuanya demi meraih eksistensi. Berkat hal tersebut, Youtube berhasil menarik perhatian para masyarakat mulai melakukan atau mengembangkan diri baik dalam kuliner, traveling bahkan bermain seni peran atau bermain film untuk menyesuaikan diri dengan teknologi yang makin canggih.

Salah satu akun *channel youtube* yang mengembangkan diri melalui bermain film adalah berasal dari Kabupaten Soppeng yang berhasil menyutakan film yang berjudul "Mappasitaro". Akun *channel* tersebut diuntakan The Kalong Khalaq yang bergabung pada tanggal 17 Juli 2021. *Channel youtube* tersebut menghadirkan karya film lokal bugis salah satunya yang peneliti angkat sebagai objek penelitian yang berjudul "Mappasitaro". Karya yang telah dihasilkan selain itu adalah, *maladde mappoji* (sangat mencintai), ada kisah di tanah bugis serta film bugis lucu "Bocil Bermain". Film "Mappasitaro" tersebut sudah 273 ribu kali ditonton yang ditayangkan pada tanggal 23 Juli 2021, dan mendapat like 3,7 ribu. Film tersebut disutradari oleh Akrami dan beberapa pemain yaitu Iksyati sebagai Jafar, Ayu sebagai Siti.

8. Budaya Mappasitaro

Kebudayaan merupakan hasil komunikasi yang dilakukan dalam pola-pola kesejahteraan. Termasuk simbol dan sistem genetis. Tentu saja kesinambungan ini secara otomatis terjadi sebagai sikap manusia terhadap kehidupan. Geertz (1992) menyebutnya sebagai "sistem budaya", dan Chatterjee memberinya istilah "nilai budaya", sebuah konsep tentang apa yang dipandang sebagai nilai berharga dalam masyarakat. Semangat inilah yang idealisasi karena berasal dari hati yang alami. Ringkasnya, Geertz dan Koentjaraningrat percaya bahwa budaya adalah proses menafsirkan realitas setiap kehidupan yang unik pada waktu dan tempat tertentu. Dalam kehidupan ini, proses sejarah merupakan bagian dari keberlangsungan aspek material yang diwariskan.

Kebudayaan merupakan hasil dari kebudayaan fisik masa lalu (*tangible*) dan nilai-nilai budaya (*intangible*). Secara khusus, nilai-nilai budaya masa lalu (*intangible cultural heritage*) yang berasal dari budaya lokal Nusantara, seperti tradisi, cerita rakyat, legenda, dan bahasa daerah. (Kurnadi, 2007)

Suku Bugis adalah salah satu suku bangsa Indonesia yang paling padat penduduknya. Mereka termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia. Suku Bugis adalah salah satu suku yang paling terkenal di Nusantara. Orang Bugis ada di Sulawesi Selatan. Orang Bugis memiliki karakteristik yang menarik. Berikut adalah beberapa contoh orang yang sering kita temui di berbagai daerah. Bagi suku-suku lain, orang Bugis dikenal dengan kepribadiannya yang kuat dan sangat menghormati kehormatannya. Jika terjadi pelanggaran, mereka tidak segan-segan

melakukan kekerasan. Namun dibalik kepribadiannya yang tangguh, orang Bugis juga ramah, menghargai orang lain, dan memiliki tingkat solidaritas yang tinggi.

Masyarakat etnis Bugis merupakan salah satu suku di Indonesia yang mempertahankan budaya dan adat istiadatnya (Nurohm, 2018: 457). Ciri yang paling mencolok dari suku ini adalah bahasa dan adat istiadatnya mereka. Suku Bugis dikenal sebagai suku yang menjaga kebanggaan dan budayanya. Hingga saat ini, masih banyak orang Bugis yang melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinannya.

Mappasitaro merupakan budaya perijodohan Bugis yang sudah turun temurun dan terus dilakukan oleh masyarakat Bugis yang mengertai adat ini. Kegiatan perijodohan di kalangan orang Bugis sudah menjadi praktik nenek dan terus dilakukan oleh orang Bugis, sehingga budaya perijodohan mereka tetap terjaga dan praktik ini terus berlanjut hingga saat ini. Apalagi di kampung-kampung yang masih kental dengan kebiasaannya seperti difilmkan.

Mappasitaro Pata-zumun dahulu, orang Bugis menghibur pernikahan untuk anak-anak. Di awal perijodohan, orang tua perempuan tidak berbicara dengan anak-anak yang menunggui menidekati pernikahan karena mereka harus mengikuti adat dan tradisi nenek moyang dan anak-anak mereka, saat itu saya hanya bisa melihat pasangan mereka. Saya duduk berdampingan atau duduk bersama, tetapi sekarang sangat berbeda. Orang tua berhak memberi tahu anak-anak mereka bahwa seseorang ingin segera melamar dan bertemu. Anak kemudian memutuskan secara langsung apakah akan menerimanya atau tidak.

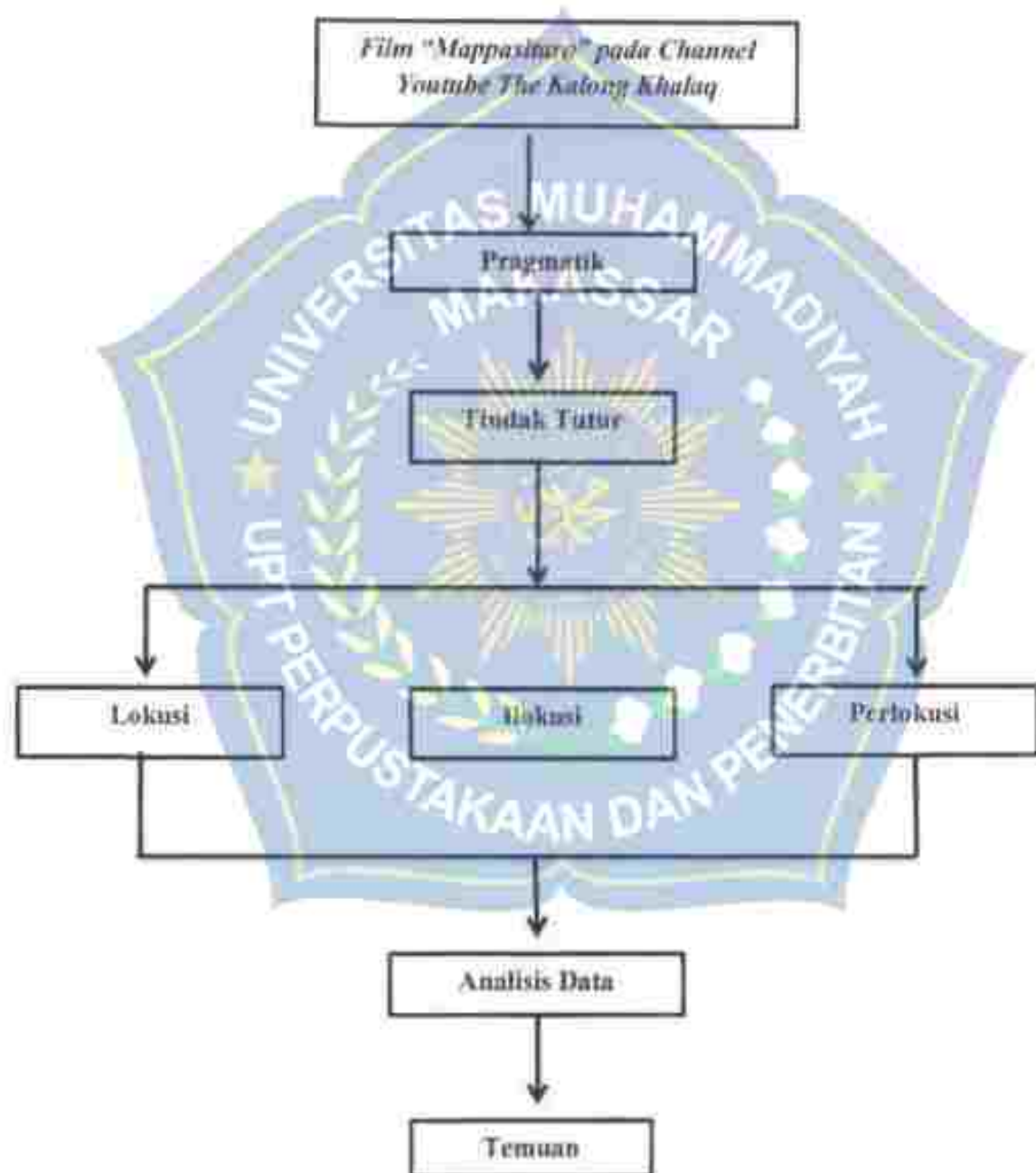
Salah satu faktor yang membuat orang tua setuju dengan anak-anak mereka adalah mereka takut salah memilih pasangan dan kepribadian mereka yang buruk akan menimbulkan masalah bagi keluarga mereka. Dan ini adalah salah satu cara bagi seorang anak untuk membalas jasa orang tua yang mendidiknya, meskipun jasa orang tua tidak dapat dibalas dengan apapun.

Oleh karena itu, proses perjodohan Bugis menyimpulkan bahwa orang tua yang mencari pasangan untuk anaknya mengesalib beban keluarga yang akan ditimpakan untuk anaknya. Karena orang tua menaruh perhatian sejalan dengan anaknya, maka budaya Bugis tetap ada, meski berada di luar negeri. Dalam proses ini, ada tahapan dimana orang tua dulu dan selanjutnya masih mengurapi dan memelihara. Dengan kata lain, "Memantau-mano" adalah cara untuk mengetahui apakah anda telah diterima. Tahapan ini tetap dilakukan oleh orang tua laki-laki, karena pihak perempuan takut menolak lamaran laki-laki dan pihak laki-laki malu menghindari hal itu. Jika anak menolak untuk beres-adesan dengan orang tua, orang tua akan terus membujuk anak sampai anak setuju untuk mencocokkan. Orang tua yang menjodohkan anaknya memiliki tujuan agar budaya yang ada tetap lestari, meski menyesuaikan kondisi untuk menjodohkan.

B. Kerangka Pikir

Peneliti melakukan penelitian tentang tindak tutur dalam film Channel Youtube Kalong Khalayq "Mappasitaro". Karena tuturan seseorang mempunyai maksud tertentu, tuturan itu disebut juga tindak tutur. Terdapat tiga jenis tindak tutur sebagai acuan untuk memperoleh tiga jenis tindak tutur dalam ekspresi percakapan film Kalong Khalayq Channel Youtube "Mappasitaro".

Kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



1.1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data penelitian berupa bahasa lisan. Yaitu, bentuk tulisan atau speech dalam film Channel Youtube Kalong Khalaq "Mappasitiro". Kami tidak hanya menggunakan penjelasan saat menjelaskan hasil investigasi yang dilakukan.

B. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada jenis-jenis tatak rupa atau dalam film Channel Youtube Kalong Khalaq "Mappasitiro".

C. Definisi istilah

1. Pragmatik adalah studi tentang makna yang berkaitan dengan berbagai situasi tutur.
2. Berbicara adalah apa yang terjadi ketika Andi berbicara atau berbicara.
3. Film adalah media visual, media yang menyampaikan "berita" yang dapat ditangkap melalui panca indera mata atau telinga, dan sangat efektif dalam mempengaruhi penontonnya.
4. Youtube adalah situs berbagi video. Situs web ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video.
5. Mappasitiro adalah budaya perjudian Bugis yang diturunkan secara turun temurun dan terus dilakukan oleh masyarakat Bugis yang menganut adat

ini. Kegiatan perjodohan antar Bugis sudah menjadi kebiasaan genetik dan terus dilakukan oleh orang Bugis.

D. Data dan sumber data

Sudaryanto (1988: 9) menyatakan bahwa data merupakan bahan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah ujaran-ujaran yang diekspresikan dalam banyak ekspresi percakapan yang diucapkan oleh pemain film Kanal Youtube Kalong Khalaq "Mappasitaro", mengenai adat, upacara, dan ajaran.

Sumber data penelitian ini adalah dialog film "Mappasitaro" di Channel Youtube Kalong Khalaq. Film yang tayang pada 23 Juli 2012 ini merupakan karya anak-anak Bugis Sepren, dikemas dalam bentuk film pendek yang disutradarai oleh Asrata, tentang tradisi peradaban Bugis dan masyarakat Bugis yang masih kekal di seluruh dunia.

E. Instrumen Penelitian

1. Peralatan penelitian adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendukung penelitian yang sedang berlangsung. Peralatan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.
2. Peralatan utama adalah peneliti itu sendiri.
3. Perangkat pendukung adalah alat penunjang penelitian seperti kamera handphone (*handphone*), dan merupakan kartu data yang digunakan untuk mendengarkan percakapan film "Mappasitaro" di channel Youtube Kalong Khalaq dan menulis data. Memformat perangkat pendukung. Posisi peneliti sebagai sarana adalah mengidentifikasi masalah, mencari sumber data, mengumpulkan dan menganalisis data. Selain didukung alat berupa kartu

data, peneliti juga telah membuat tabel indikator berupa perilaku. Tujuan pembuatan tabel indeks tindak tutur khususnya pada saat pengumpulan data, pemilahan data, dan analisis data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknologi akuisisi data Metode referensi digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk survei ini. Sudaryanto (1988:2) menyatakan bahwa metode ini disebut metode menyimak atau *listening* karena merupakan suatu bentuk menyimak atau karena dilakukan dengan cara menyimak, yaitu karena menyimak memang menggunakan suatu bahasa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dapat dibagi menjadi empat tahap. Keempat tahapan tersebut adalah:

1. Langkah pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dasar *Freedom of speech Engagement Listening* atau Teknik SLBC. Peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlihat dalam peristiwa tutur. Peneliti mendengar ungkapan dan ucapan dari film "Mappasituro".
2. Langkah kedua adalah transkripsi data. Kegiatan ini merupakan transfer data tertulis dan lisan. Transkrip yang dilakukan berisi semua percakapan dalam film *Channel Youtube Katong Khalij "Mappasituro"*.
3. Langkah ketiga adalah teknik mencatat. Teknik mencatat digunakan untuk mendapatkan data akhir berupa ucapan yang mengandung makna tanpa mengucapkan, berbicara, atau berbicara dengan kartu data. Kartu data ini memfasilitasi klasifikasi data dan memungkinkan kerja yang sistematis. Selain

itu, kartu data memudahkan peneliti melihat hasil pengumpulan dan pencatatan data.

G. Metode analisis data

Sant menganalisis data, peneliti menggunakan analisis pragmatis berdasarkan perspektif pragmatis. Analisis ini berusaha menemukan maksud pembicara yang diungkapkan secara eksplisit dan implisit di balik pidatonya. Kegiatan analisis data dapat dilakukan dalam beberapa tahap.

1. Identifikasi data berdasarkan masalah dan tujuan penelitian.
2. Klasifikasi uraian berfungsi sebagai dasar untuk menganalisis data.
3. Menganalisis tindak tutur berdasarkan data survei.
4. Menjelaskan hasil analisis data.
5. Menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian, peneliti menggambarannya dalam kaitannya dengan masalah yang telah ditentukan. Sebelum menguraikannya lebih jauh mengenai hasil penelitian tersebut, terlebih dahulu akan dibahas kembali jenis-jenis tindak tutur.

Hasil penelitian di lapangan tentang peristiwa tutur dan tindak tutur dalam film "Mappasitaro" di Channel Youtube The Kalong Khalaq. Dari pengertian tindak tutur, ada tiga jenis tindak tutur, yaitu undak tutur-lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi memiliki makna literal, seperti yang dimiliki oleh komponen-komponen kalimat. Jadi, tindak tutur lokusi ini mengacu pada makna kebahasaan. Tindak tutur dengan kalimat yang sama dapat dipahami secara berbeda oleh pendengar dan akan menghasilkan makna literal, seperti yang dimiliki oleh komponen-kalimat. Tindak tutur dengan kalimat yang sama dapat dipahami secara berbeda oleh pendengar, inilah yang dimaksud dengan tindak tutur ilokusi. Di sisi lain, pembicara sebenarnya memiliki harapan bagaimana pendengar akan memahami makna sebagaimana dimaksud. Makna ini disebut tindak tutur perlokusi.

Penelitian yang telah dilakukan di lapangan adalah para pemain dalam film "Mappasitaro" di Channel Youtube The Kalong Khalaq, dengan melakukan percakapan menggunakan film kearifan lokal dengan mitra tutur. Pemain

menggunakan bahasa Bugis sebagai bahasa daerah yang digunakan untuk berinteraksi dan lebih mudah dipahami oleh masyarakat etnis Bugis. Peneliti menemukan bahwa ada beberapa tindak tutur yang digunakan oleh para pemain.

Analisis jenis-jenis tindak tutur lokusi dalam film "Mappasitaro" di Channel Youtube The Kaleng Khalig yang dengan memilih untuk memilah tuturan yang mengandung lokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindakan proposisional yang termasuk dalam kategori *intentional something* (*an act says something*). Oleh karena itu, yang dimaksudkan dalam tindak tutur adalah isi tuturan yang diungkapkan oleh penutir. Bentuk tindak lokusi adalah tuturan yang mengandung pernyataan atau tentang sesuatu.

Analisis jenis-jenis tindak tutur ilokusi dalam film "Mappasitaro" di Kanal Youtube The Kaleng Khalig yaitu dengan memilih ujaran-ujaran yang mengandung ilokusi. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang mengandung kekuatan untuk melakukan tindakan tertentu dalam kontennya dengan mengatakan sesuatu (*an act of doing something to and something*). Tindakan tersebut seperti berjanji, menawarkan, menawarkan dan sebagainya.

Sedangkan perlokusi itu sendiri adalah efek atau dampak yang ditimbulkan oleh tuturan tersebut pada mitra tutur, sehingga mitra tutur melakukan tindakan berdasarkan penutir.

1. Tindak Tutur Lokusi

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang mengungkapkan sesuatu dengan makna dasar atau sekadar untuk menginformasikan.

Tindak Tutur Lokusi : Memberikan Informasi

(Menit 1.52)

Pak Jamal : jafar, oo jafar, siap? no nak jokka mabbahu kupasae afana loza
jokka toh iyya sibawa tantemu, labe yolona da. Jafar.

(oo Jafar, Kamu siap-siap ke pasar untuk menjual karena saya
dan bibimu sudah nanti berangkat juga).

Kutipan dialog di atas merupakan tindak tutur lokusi yang sekadar menginformasikan, yaitu Pak Jamal menginformasikan Jafar untuk segera bersiap ke pasar untuk menjual dan mengatakan dia akan segera berangkat juga ke pasar bersama dengan bibinya Jafar dan merupakan percakapan pertama dalam film.

(Menit 3.44)

Jafar : Jafar: pale iyvede eisde em, loka seddina jokka nongkrong
moawa nggolao fa detonu gaga ijamu e omme jolo nappa
jokka warkop e.

(oh ternyata hari ini libur kerja, aku mau ke warkop bersama
teman-teman untuk nongkrong, ah, mau mandi dulu.)

Kutipan dialog di atas adalah tindak tutur lokusi karna menginformasikan, bahwa hari ini ternyata hari libur, Jafar tidak ada kegiatan dan Jafar ingin nongkrong di warkop bersama dengan teman-temannya, lalu ia segera bergegas mandi dan menuju warkop.

(Menit 12.32)

Jafar : Ow, engka pa pres ban kurodo e orai, tapi mabela belani tuli cede

(Ow, ada bengkel depan sana tapi lumayan jauh)

Kutipan dialog di atas merupakan tindak tutur lokusi yang berarti hanya memberi informasi, yaitu Jafar mengatakan ada bengkel namun cukup jauh di depan kepada lawan tuturnya yaitu Sitti dan Sani ketika bertemu dan kebetulan ban motor Sitti kempes. Dan Sitti mengatakan bahwa bannya bocor.

(Menit 24.02)

Jafar : Fandi siruntuka daki sure na esso sibawa dewek e, gara" mabbetu ban motora na halina a-orangem kasi lywa na mesteko tpi dena
(Fandi, nanti hari aku berangkat dengan wanita, jadi ini ban motornya meletus)

Kutipan dialog di atas merupakan tindak tutur lokusi yang memberikan informasi yaitu Jafar berbincang dengan temannya dan mengatakan bertemu dengan wanita tapi saat itu ban motornya meletus dan Jafar membantu wanita itu.

(Menit 29.46)

Arman : Sitti, adi, loka ruh jolka kendari manu ku wewuwi, anika urusan bisnis, nulle monro onro atulengka.
(Sitti, nahun ini aku mau ke Kendari, ada urusan bisnis sepertinya aku sebelum di sana)

Kutipan dialog di atas adalah tindak tutur lokusi yang berarti hanya memberi informasi, yaitu Arman mengatakan kepada Sitti bahwa dia akan ke Kendari untuk urusan bisnis dan mengatakan akan sebulan berada di sana. Jadi Arman mengatakan hal tersebut agar Sitti tahu berapa lama kakaknya berada di Kendari.

(Menit 32.25)

Sitti : Hem sitti , eh sengadi wenni siruntuka jafar toh, nappa temyata na
laccessu alanna makkeda dafojka dakki
(Sani kemarin aku bertemu Jafar, dan dia mengungkapkan
perasaannya padaku)

Kutipan di atas merupakan tindak tutur lokus yaitu memberikan informasi, yaitu Sitti mengatakan kepada Sani bahwa dia bertemu Jafar kemarin dan Jafar mengungkapkan perasaannya kepada Sitti bahwa ia masih serius dengan Sitti.

(Menit 35.43)

Sani : Em sennya deng sifojka jafar, magello ampeng yero selama
sifojka de tungka oleddiri atikku na uennara sifoji. (Sebenarnya
Jafar itu pacar saya kak, peribakunya baik pada saya. Dan tak pernah
menyakitkan perasaanku lagi dan aku sudah lama dengarnya)

Kutipan di atas merupakan tindak tutur lokus yang menginformasikan bahwa sebenarnya Sani telah memiliki pacar, kepada kakaknya yaitu Jafar dan dia menjelaskan bahwa Jafar orang yang baik dan tidak menyakitinya dan meminta izin untuk di restui karna Jafar perilakunya baik.

(Menit 36.35)

Arman : Lo tuh engka sappiseng mu matu, Tajuddin.
(Nanti akan ada sepupu kita dari Kendari mau ke rumah)

Kutipan di atas merupakan tindak tutur lokusi berupa menginformasikan yaitu Arman mengatakan kepada Sani akan ada sepupu yang akan datang ke rumah untuk bertamu, yaitu sepupu laki-laki mereka.

(Menit 38.14)

Arman : Jaji ndi, engka to re to ubicaraku masalah mappasitaro, yemaro upedangkko unang nolo e.

(Jadi ada sesuatu yang ingin di bicarakan soal sesuatu yang lalu aku sampaikan).

Kutipan dialog di atas merupakan tindak tutur lokusi yang menginformasikan bahwa dalam perbincangan Arman dan Tami'din, Arman mengatakan ada sedikit yang ingin di bahas Arman dengan sepupunya tentang percakapan mereka sesuatu yang lalu.

(Menit 44.02)

Jafar : Sitti, nya elo perjuangkannko, angkalinnai aifaka, lanka dolo Sitti.

(aku akan memperjuangkamu, pegang ucapanku. Aku pulang dulu)

Kutipan dialog di atas merupakan tindak tutur lokusi yang menginformasikan bahwa Jafar akan membuktikan bahwa ia akan memperjuangkan Sitti, dan Jafar mengatakan kepada Sitti bahwa ia akan pulang terlebih dahulu untuk memikirkan bagaimana mereka akan maju.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa ekspresi para pemain dalam film "Mappasitaro" berupa tindak tutur lokusi, yaitu menyampaikan

informasi kepada mitra tutur semata-mata untuk menyampaikan sesuatu. Kalimat tersebut hanya berupa informasi yang tidak berdampak pada lawan bicaranya atau dapat dikatakan hanya sekedar pernyataan. Dapat dilihat pada menit (1.52) yang memberikan informasi agar segera ke pasar karena Pak jama akan segera berangkat, menit (3.44) memberikan informasi bahwa hari ini libur dan akan nongkrong di warung, menit (12.32) menginformasikan ada bengkel namun cukup tadi, menit (21.02) menginformasikan bahwa Jafar bertemu dengan Sani dan hari motornya melaju, menit (29.50) menginformasikan yaitu Siti bertemu dengan Jafar dan mengungkapkan perasannya, menit (35.43) menginformasikan bahwa Jafar adalah pacar Siti dan dia tidak pernah menyakiti Siti, menit (36.55) menginformasikan bahwa akan ada sesuatu ke rumah, menit (38.14) menginformasikan bahwa akan ada yang di habes tentang sesuatu yang lain, dan menit (44.02) menginformasikan bahwa Jafar akan memperjuangkan Siti dan Jafar pulang dulu.

2. Tindak Tutur Poluksi

Bentuk tindak tutur yang digunakan oleh para pemain dalam film "Mappasituro".

a. Tindak Asertif

Tindak asertif merupakan tindak tutur yang memberikan dorongan terhadap penutur ke arah kebenaran proporsi yang ditujukan, sehingga membawanya pada suatu nilai kebenaran atau dengan kata lain mengungkapkan kepercayaan penutur. Misalnya menyatakan, menyarankan, menyimpulkan, melaporkan, mengeluh.

Tindak Asertif : Menyarankan

(Menit 10,13)

Pak Jamal : Seharisna metto jafar engka mettonna cewek-cewek na tpi
defa ta jafar e lita, sibuk tonging bwang mabbahu
beharusnya nak kamu memang sudah punya kekasih tapi
sampai sekarang belum ada karena terlalu sibuk berdagang
di pasar.

Berdasarkan ungkapan pemain tersebut termasuk wujud tindak asertif dengan ungkapan menyarankan. Pada ungkapan, terdapat kalimat "seharisna metto jafar engka mettonna cewek-cewekna" yaitu artinya seharusnya nak kamu memang sudah punya kekasih. Pak Jamal menyarankan untuk segera mencari kekasih terapi menyarankan untuk cepan memiliki kekasih.

Tindak Asertif : Menyatakan

(Menit 25,24)

Jafar : lyye sitti, miksh pale jadi utajengni ki nah teite 4 roweng e
(Iya Sitti, aku tunggu yah jam 4 sore ini)

Siti : lyye jafar, walaikumsalam

(Oiya Jafar walaikusalam).

Berdasarkan percakapan pemain pada menit 25,24 yaitu menyatakan informasi dengan kalimat deklaratif. Menyatakan informasi tentang waktu untuk bertemu. Ketika Jafar ingin bertemu dengan Siti dan menentukan waktunya.

Tindak Asertif : Menyimpulkan

(Menit 16.11)

Jafar : Hehehe, depa gaga jodohku cumpa beheeh fókuska jolo usaha
(seperti jodohku belum nampak, lagian aku fokus bisnis dulu)

Tindak tutur pada menit 16.11 merupakan tindak tutur asertif berupa menyimpulkan dilakukan dalam sebuah dialog. Karena Jafar menyimpulkan bahwa jodohku belum datang dan hanya fokus bisnis saja.

Tindak Asertif : Melaporkan

(Menit 50.27)

Tajudin : Silirang siti sibawa burano de nulle camrima baru-baru wita
lilo nulle nappi ku macame labe no i.
(Aku lihat Siti berisik naik motor dengan laki-laki lain)

Tuturan tersebut merupakan fungsi melaporkan yang diucapkan Tajudin kepada Arman. Dari petikan di atas yang menunjukkan fungsi melaporkan yaitu kalimat "Silirang siti sibawa burano de nulle camrima baru-baru wita lilo nulle nappi ku macame labe no i". Bentuk tuturan dalam kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat berita karena kalimat diakhiri dengan tanda titik.

Tindak Asertif : Mengeluh

(Menit 45.17)

Jafar : Iyya tpi etta, magi metto waseng yaku tau laing ipasi baling l
nekka harus keluarga namu tau laing yaku magellowi

ampena, namu keluarga yaku de namanyameng ati jalani mapeddi meto.

(Iye otta, tapi kenapa jika aku yang hanya orang ain yang ingin menikahnya. Kenapa harus keluarganya?)

Menikah dengan keluarga sendiri tak menjamin kebahagiaan! tapi menikahi dengan orang yang dicintai pasti akan bahagia).

Tuturan tersebut merupakan *fungsi marjinal* yang diungkapkan oleh Jafar karena merasa tidak adil jika harus keluarganya yang menikahi Sitti. Bentuk tuturan di atas merupakan bentuk kalimat berim, karena terdapat tanda baca titik (.) dalam kalimat "*Iye otta, tapi kenapa jika aku yang hanya orang ain yang ingin menikahnya. Kenapa harus keluarganya?*"

b. Tindak direktif

Direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan oleh penutur untuk membuat pendengar melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan tersebut. Tindak tutur direktif disebut juga tindak tutur impulsive. Menimbulkan suatu akibat melalui tindakan pendengarnya, misalnya menyuruh, menyuruh, meminta, dan memohon, menasihati.

Tindak Direktif : Memesan

(Menit 27.00)

Jafar : Hehe dema tuh hruski materu pedang I kaka ta yaku engka tau pojiki siti.

(Tidak Sitti, kamu harus berani sampaikan sama kakakmu jika ada yang menyukaimu).

Berdasarkan tuturan pemain pada menit 27.00 terdapat tuturan direktif dengan tindakan memesan. Terdapat pada kalimat *"Jatruski matersu pedang I kakir tu yaku engka tau pojiki sitti"*. Jafar memberi pesan kepada Sitti (mitra tutur) untuk menyampaikan tuturannya kepada kakaknya nanti.

Tindak Direktif : Meminta

(Menit 33.11)

Sitti : Ena sibaka? Loka melua kole ng yantara. Kamu
 /ahul, yaku paku mau minta tolong urak di antar?
 Jafar : Bah iyee sitti, tajenguna pale mabperming ko olo dede nah
 buhe
 /yn bisa koki, tunggu, nko selesatkan sedikit tugasku)

Percakapan pemain dengan mitra tutur, Sitti meminta Jafar (lawan tutur) untuk di antar dan membebaskan efek kepala lawan tutur (Sitti) yaitu bisa membantunya dan tidak ada halangan.

Tindak Direktif : Menasihatkan

(Menit 2.48)

Pak Jamal : Jafar yero bawang apangko nak yaku mabbahu ko iija lalo
 mangka itu bengngang tar, pokokna alampuko bawang
 mabbahu.
 (Jafar ingat pesan etta, jangan pernah berlaku corang, jujurilah
 dalam berdagang nak).

Percakapan pemain yaitu pak Jamal merupakan tindak tutur direktif berupa nasihat atau penekanan agar mitra tutur atau Jafar diharapkan tidak

berlaku curang dan harus jujur ketika berdagang untuk kepentingan penutur dan mitra tutur.

Tindak Direktif : Memerintahkan

(Menit 37.10)

Arman : Siti ndi, bukka tange e olo bule Tajuddin ni yero.

(Siti, mungkin itu Tajuddin coba buka pintu).

Ungkapan penutur yaitu Arman merupakan tindak tutur direktif berupa memerintahkan mitra basa-basi agar si mitra tutur langsung menunt untuk melakukannya, seperti pada kalimat "Siti ndi, bukka tange e olo".

Tindak Direktif : Memohon

(Menit 51.17)

Siti : Deng purtoi kasi, ant kasi, de wulle jodohkan.

(Kalau sudah, jangan seperti itu aku tidak mau jodohkan).

Ungkapan penutur yaitu Siti merupakan tindak tutur direktif memohon yaitu mengungkapkan si mitra tutur dengan sopan menesahi keinginannya dengan diekspresikan secara langsung karena penutur mengharapkan tindakan langsung dari mitra tutur untuk menghentikan perjodohan tersebut.

c. Tindak Komisif

Tindak tutur komisif adalah bentuk tindak tutur yang melibatkan penutur dalam beberapa tindakan dengan tindakan yang akan datang, misalnya berjanji, menawarkan, berdon.

Pidato Komisif: Menjanjikan

(Menit 29.30)

Sitti : Bah dema jafar, eh mksh bnyk itolong sika.

(Iya tidak/papa kok, terima kasih sudah membantu).

Jafar : Bah iyye kan furaka makkeda yaku engka lo iduangki na detullei pedang meka fuxia Allah ubantuki.

(Iye, dulu aku pernah bilheg, kalau perlu bantuan jangan segan menghubungiku in sha Allah ku bantu).

Berdasarkan percakapan antara Sitti dan Jafar, kalimat yang diucapkan Jafar merupakan tindak tutur komisif karena menjanjikan Sitti beresnya tsb dsd dengan tujuan mitra bisa lebih mudah mengetahui masalah merepotkan atau tidak. Jafar menjawab dengan kalimat menjanjikan yang telah dikatakan dahulu untuk membantunya.

Tindak Tutur Komisif : Menawarkan

(Menit 29.00)

Jafar : mui wakkarungki barangna lenu pangkalan tendoro

(Iye sini barangnya aku angkat ke perkaser).

Sitti : Jafar ngrepotkan laddenika.

(Astaga Jafar aku merepotkan lagi)

Ungkapan Jafar merupakan tindak tutur komisif menawarkan dengan tuturan langsung dengan menawarkan langsung untuk membantu Sitti mengangkat barangnya agar tidak kewalahan.

Tindak Tutur Komisif : Memanjatkan Doa

(Menit 39.17)

Arman : Jaji ipahanni tuh ndi yare upau e, tennaafodo tuh jajimu uleng
permeting ipabbottingno sibawa siti.

(Jadi kamu sudah pahamkan, in sha Allah jika memang tidak
ada halangan bulan depan kamu akan kurikahkan dengan
adikku Siti)

Ungkapan Arman tersebut, termasuk tindak tutur komisif berupa
memanjatkan doa semoga tidak ada halangan dalam pernikahan Siti dan
Tajuddin.

d. Tindak Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang berkaitan dengan
ungkapkan sikap psikologis penutur terhadap mitra tutur dalam hubungannya
dengan keadaan tertentu. Tindak tutur tersebut antara lain meminta maaf,
merenji, menyalahkan, berterima kasih, mengucapkan selamat, senang, sedih,
marah.

Tindak Pidato Ekspresif: Permintaan maaf

(Menit 42,10)

Jafar : Tabe deng, loka kasi maddeceng lao ri amitta siti, nasaba
mertana sipoji, loka letnki yatohe ofeng e.

Maaf kak aku ingin meminang Siti, aku sudah lama menjalin
hubungan dengannya, in sha Allah bulan ini akan nikahi dia).

Ungkapan yang diucapkan pemain (Jafar) dalam berbicara kepada lawan
bicara dengan menunjukkan tindak tutur ekspresif meminta maaf sebelum
menyampaikan apa tujuan kedatangan lawan bicara. Kata "tabe" terdapat

pada awal kalimat sebagai permintaan maaf atau bentuk kesantunan dalam bertutur dan sebagai penghargaan atau penghormatan kepada lawan bicara yang lebih tua.

Tindak Tutur Ekspresif: Berterima kasih

(Menit 34.43)

Sini : Terima kasih Jafar ku repotkan siki.
(Terima kasih Jafar aku telah merepotkan)

Dalam ungkapan tersebut menunjukkan bahwa adanya perasaan terima kasih yang termasuk tindak tutur ekspresif. Penutur mengucapkan terima kasih di awal percakapan karena telah diantarkan dan telah merepotkan sebagai bentuk kesopanan lisan.

Tindak Tutur Ekspresif: Memuji

(Menit 6.20)

Jafar : Baed, maca motto mbo munasa dadi, calon istri
dalamang kwkwkw.
(wah, Rani memang jago masak, calon istri idaman)

Dalam ungkapan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif memuji karena menyatakan penghargaan atau kekaguman Jafar kepada temannya Rani yang memang pintar dalam memasak.

Tindak Tutur Ekspresif: Marah

(Menit 42.23)

- Arman : Awwah, nekka de mupaham ! iyya ku keluargaku matedde tradisi mappasitaro e, antara keluarga, pasengna tomatone riolo, pasenna ettaku aga makkuro.
- (Kamu tak paham? Di keluargaku ! tradisi perjodohan sangat dijunjung tinggi !) pesan orang tuaku dahulu tidak usah terlalu banyak berharap dengan adikku sitti).

Dalam ungkapan tersebut merupakan tindak non-aleksandris yaitu marah. Ketika penutur melontarkan perlakuan dengan nada iya kepada mitra tutur agar percaya atau mendengarkan.

e. Tindak Tutur Deklaratif

Tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur yang menghubungkan isi kata dengan dengan kenyataan atau tindak tutur yang sebenarnya semesta penutur menciptakan hal-hal baru (status, keadaan, dsb). Penutur menggunakan tindakan ini untuk mengubah dunia melalui kata-kata. Tindak tutur deklaratif dapat berupa menyatakan, mengizinkan, memotivasi.

Undang-Undang Filialo Deklaratif: Melarang

(Menit : 41,20)

- Jafar : Hnnnn, Joka jokka lenu kabolata makkekuede.
- (Pokoknya, aku ke rumah mu sekarang untuk memihakmu)
- Sitti : Ajjana jafar maslah loppomi mulolongi matu, matedde kakak ku denelo ipangewai.

(Tidak usah Jafar, akan ada masalah besar nantinya.
Kakakku sangat keras tak mau menerima alasan).

Percakapan di atas merupakan tuturan deklaratif melarang. Sitti memberikan suatu larangan kepada penutur. Larangan tersebut dapat dilihat dari adanya kata "*agama Jafar*" dalam tuturan tersebut atau dengan kata lain mencegah si penutur untuk melakukan sesuatu.

Tindak Tutur Deklaratif: Memutuskan

(Menit 43:33)

Sitti: Daeng, na marejui Jafar
(Kakak jangan menyakiti Jafar.)
Arman: Maungpa de' maungkalimaka, de' na gaga tamaroatta,
iyaima jagao koma, engkara borat'e puru kataroakko,
emreko.
(Kenapa kamu tidak mau mendendarkan? orang tua kita
sudah tidak ada, hanya aku seorang yang menagamu di
sini, sudah ada laki-laki yang kugantikan untukmu! naik ke
rumah sekarang.)

Percakapan tersebut merupakan tindak tutur deklaratif memutuskan. Arman memutuskan bagaimana masa depannya Sitti. Dapat dilihat pada kalimat "*hanya aku seorang yang menagamu di sini, sudah ada laki-laki yang kugantikan untukmu!*" dengan kata lain bahwa Arman telah memilih laki-laki untuk bersama adiknya.

Tindak Tutur Deklaratif: Menamai

(Menit 47.03)

Sitti : Iyya halo jafar, magani yede jafar?

(Iya halo, Jafar ini bagaimana?)

Jafar : Lolo-ga salurong bawani jikkaki mabela, yemeniro
lalnina.

(lalnina kita harus kavin la) Hanyatu salannya.

Percakapan tersebut yang diucapkan mitra tutur termasuk tindak deklaratif berupa menamai yaitu salurong sesuai dengan nama adat dan keadannya yang mendesak.

3. Tindak Tutur perlokusi

Tindak tutur perlokusi adalah hasil atau akibat tuturan terhadap pendengarnya. Suatu tuturan yang disampaikan oleh seorang penutur pada dasarnya sering menimbulkan efek bagi pendengarnya. Suatu tuturan yang diucapkan oleh seseorang seringkali memiliki daya tarik atau efek bagi yang mendengarnya. Efek atau daya tarik ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja diciptakan oleh pembicara. Tindak tutur perlokusi juga menghasilkan efek atau daya tutur pada mitra tutur seperti khawatir, takut, sedih, dan kecewa.

Tindak Pidana Perlokusi: Kecedihan

(Menit 45.37)

Pik Jamal : Purani na makkumi najajio pasengku sappano laing e
kental tradisinna tae.

(Sudah nak, inilah kenyataannya. Pesanku cari yang lain, tradisi mereka kental).

Jafar : iye etta.

(iya etta).

Dalam percakapan terdapat ungkapan pemain yang menyatakan bahwa jika tidak boleh melaksanakan kehendak dan harus menerima kenyataannya. Dengan ungkapan kalimat tersebut, penutur secara tidak sengaja mempengaruhi dan memberi efek kepada mitra tutur sehingga mitra tutur memunculkan rasa sedih atau pasrah dengan kendalanya.

Tindak Tutur Perlukasi : Rasa Khawatir

(Menit 47:34)

Siti : Loka ijodohkan alibawa sappisengko ma dewelo, talingka yolo loka alimang sibawa jatar.

(Aku dijodohkan dengan sepupu tapi aku tidak mau! hantui aku, aku mau kawin lari dengan hilit).

Sani : Astaga siti, loka namu kakamu de iberanu siti.

(Astaga Siti, kalau kakakmu tahu dia akan membunuhmu).

Dalam percakapan terdapat ungkapan pemain yang menyatakan bahwa tidak mau dijodohkan dan berencana ingin kawin lari. Dengan ungkapan kalimat tersebut penutur secara tidak sengaja mempengaruhi dan memberi efek kepada mitra tutur sehingga mitra tutur memunculkan rasa khawatir jika nekat melakukan hal tersebut.

Tindak Tutur Perlokusi : Rasa Takut

(Menit 40,37)

Sitti : Jafar, engka sappisengku jokka wemi bolae, na loka ipasitaro sibawa sappiseng ekka telu ku tpi dewelo iyya jafar idemi upoji.

(Jafar, kemarin sepupuku datang ke rumah, kemudian kakakku ingin menjodohkanku dengannya. Tapi aku tak menyukainya.)

Jafar : Asyaghfirullah ya Allah pekka millel, et ara mena sipoji sili, neidca tepa loka ipasitaro.

(Ya Allah, bagaimana mungkin kita sudah lama menjalin kasih tiba-tiba kakakku ingin dijodohkan?)

Dalam percakapan terdapat ungkapan pemani (Sitti yang ingin dijodohkan dengan sepupunya. Menyatakan bahwa ungkapan kalimat tersebut pemani secara tidak sengaja mengungkapkan dan memberi efek kepada mitra film. Sehingga mitra tutur memunculkan rasa sedih karena sudah lama menjalin hubungan namun ada kabar bahwa Sitti dijodohkan.

B. Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian tentang tindak tutur yang digunakan oleh para pemain dalam film "Mappasitaro". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa tindak tutur dalam percakapan para pemain dalam film "Mappasitaro" di Channel Youtube The Kafong Khalaq memiliki peran sebagai penyambung hubungan persahabatan

antara masyarakat Bugis di suatu daerah bernama Seppeng tepatnya di desa Tetewatu dan sebagai kearifan lokal adat Bugis disebut mappasitaro. Film pendek ini juga menggunakan bahasa Bugis sebagai media interaksi yang dianggap santun dan mudah dipahami masyarakat. Dari dialog yang digunakan oleh para pemain dapat diketahui bahwa ada tiga jenis tindak tutur yang digunakan oleh para pemain yang biasanya diungkapkan, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.

Data yang diperoleh dan dibahas adalah tindak tutur yang digunakan oleh para pemain dalam film "Mappasitaro" di channel Youtube The Kalong Khalayq. Pembagian tindak tutur dalam penelitian ini berdasarkan klasifikasi yang dilakukan oleh Searle (1969: 23-24) (Lutfiana & Sari, 2021) mengemukakan bahwa secara pengantar, setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yaitu tindak lokusi, tindakan acuh melakukan tindakan untuk mengatakan sesuatu, tindakan ilokusi adalah melakukan tindakan untuk mengatakan sesuatu, dan tindakan perlokusi adalah melakukan sesuatu dengan mengatakan sesuatu. Tindakan tersebut diatur oleh aturan atau norma penggunaan bahasa dalam situasi pertakapan antara dua pihak, seperti situasi kuliah, situasi perkenalan, situasi berkahang, situasi upacara dan lain-lain.

1. Tindak tutur lokusi

Tindak tutur lokusi yang terjadi dan digunakan oleh pelaku dalam film "Mappasitaro" adalah tindak tutur memberikan informasi. Hal ini dibuktikan dalam menit (menit 1,52), (menit 3,44), (menit 12,32), (menit 29,50), (menit 32,25), (menit 35,43), (menit 36,35), (menit 40,37), (menit 42,23), dan (Menit

44.02) yaitu ekspresi pelaku berupa tindak tutur lokusi, yaitu menyampaikan informasi kepada mitra tutur semata-mata untuk menginformasikan sesuatu tanpa kecenderungan untuk melakukan sesuatu. Kalimat tersebut hanya berupa informasi yang tidak berdampak pada lawan bicaranya. Saat ini, salah satu pemain berkata (00 Jafar, Anda siap pergi ke pasar untuk menjual karena bibi Anda dan saya sudah pergi juga (1.52) dan oh, ternyata hari ini adalah hari libur kerja, saya ingin pergi ke warnet bersama teman untuk *run-out*, mau mandi dulu (menit 3.44). Hal ini sesuai dengan pendapat Wijaya (Bakarsanewi, 2020) yang menyatakan bahwa tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu, untuk menginformasikan sesuatu tanpa kecenderungan untuk melakukan apa-apa, apalagi untuk memengaruhi lawan bicara.

2. Tindak tutur lokusi

Tindak tutur lokusi yang digunakan pemain adalah asertif (menyatakan, menyatakan, menyimpulkan, melaporkan, dan mengeluh), dwektif (bertanya, memerintahkan, menasihati, memarahkan dan memoles), komatif (berjanji, menawarkan, dan menawarkan doa), ekspresif (menyebutkan rasa, berterima kasih, memuji dan marah), dan deklaratif (melarang, memutuskan dan menamai).

Pertama, diteknikan tuturan dalam bentuk asertif, yaitu menyatakan, menyarankan, menyimpulkan, melaporkan, dan mengeluh. Ungkapan tersebut menyatakan bahwa digunakan oleh pemain untuk menjelaskan kapan harus bertemu, mencari kekasih, pertandingan akan datang pada waktu yang tepat, memberikan berita tentang seseorang yang telah diodohkan dan tidak harus fokus berdagang sendiri. Salah satu percakapan pemain juga menggunakan ungkapan

menyarankan dengan tujuan agar pendengar atau lawan bicara tidak hanya sibuk mengurus barang dagangan di pasar tetapi juga mencari kekasih untuk dimikahi.

Kedua, tuturan dalam bentuk direktif yang ditentukan adalah meminta, menyuruh, menasihati, menyuruh dan memohon. Percakapan para pemain menggunakan tuturan meminta dengan tuturan meminta mitra tutur untuk membawanya dan berharap tidak ada halangan (menit 33,11). Percakapan para pemain menggunakan pidato perantara kepada lawan bicara untuk menyampaikan bahwa mereka menyalakanya kepada saudaranya. Percakapan para pemain juga menggunakan tuturan memerintah yaitu segera membuka pintu karena ada tamu. Dan tuturan nasehat adalah peringatan bahwa mitra tutur atau pihak diharapkan tidak berbuat curang dan jujur ketika berdagang untuk kepentingan penutur dan mitra tutur. Dan tuturan terakhir memohon adalah mengharapkan pendengar untuk memenuhi keinginannya secara sopan dengan mengungkapkannya secara langsung karena penutur mengharapkan tindakan langsung dari pendengar untuk menghentikan perjudian (menit 51,17).

Ketiga, tuturan komisi yang ditemukan adalah janji, persembahan, dan doa. Percakapan para pemain menggunakan ucapan doa dengan tujuan agar harapan pertamatangan adiknya Siti dengan keluarga Tajoddin tidak terhambat dan berjalan lancar sesuai rencana. Ungkapan menjanjikan diucapkan salah satu pemain pada menit (29,30), saat lawan bicara menyampaikan rasa terima kasihnya, penutur merespon dengan pidato yang menjanjikan yang akan membantu dan memberikan bantuan, ungkapan ini juga dapat meyakinkan lawan bicara bahwa ia tidak merasa terganggu. Dan ungkapan menawarkan juga

diucapkan oleh salah satu pelaku tutur untuk dapat membantu mitra tutur mengangkat barang-barangnya dan berharap mitra tutur diberikan bantuan.

Keempat, yaitu bentuk tuturan ekspresif yang ditemukan yaitu meminta maaf, berterima kasih, memuji dan marah. Tuturan permintaan maaf yang digunakan dalam percakapan para pemain buduhlah ungkapan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan tetapi sebagai orang Bugis menggunakan kata *tabe* (maaf) sebagai bentuk menghormati dan menghormati mitra tutur sebelum menyampaikan tuturan. Sedangkan kata atau permintaan maaf atau bentuk kesopanan dalam berbicara dan sebagai penghormatan atau penghormatan kepada lawan bicara yang lebih tua. Para pemain juga menggunakan bentuk ungkapan terima kasih ekspresif yang disampaikan saat disampaikan dan telah merepotkan sebagai bentuk sopan santun juga. Percakapan para pemain selain memuji, tuturan ini merupakan bentuk kekaguman atau rasa suka terhadap seseorang dengan apa yang telah dilakukannya. Dan terakhir, terdapat tuturan ekspresif marah yaitu agar lawan bicara mendengarkan dengan baik dan memahami situasi yang sudah terlanjur marah dan tidak mau dibantah.

Kelima, tuturan deklaratif yang ditemukan adalah melarang, memutuskan dan memberi nama. Percakapan pemain dalam menggunakan tuturan penamaan pada adat atau budaya untuk memudahkan mitra tutur mengetahui makna percakapan. Dengan menyebutkan hal-hal yang menyangkut status atau kearifan lokal suatu daerah. Ada pula tuturan deklaratif yang melarang penutur melakukan sesuatu yang berakibat fatal. Dan tuturan yang digunakan oleh salah satu pemain

adalah agar lawan bicara mengerti bahwa penutur telah memutuskan situasi sekarang bahwa mereka telah cocok dan tidak dapat ditantang.

Hal ini sesuai dengan Leech (Sastra, 2019) menambahkan bahwa untuk memudahkan identifikasi terdapat beberapa verba yang menandai tindak tutur ilokusi. Beberapa verba tersebut antara lain melaporkan, mengumukan, bertanya, menyarankan, berterima kasih, mengomilkan, mengakui, memberi selamat, menjangkit, menelusur, menyanggah. Dengan kata lain, ilokusi berarti mengambil tindakan dalam melakukan sesuatu.

3. Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi yang digunakan pemain dalam pertandingan adalah tuturan berupa khawatir, takut dan sedih. Para pemain mengungkapkan tuturan yang memiliki daya pengaruh atau pengaruh terhadap lawan bicaranya. Mitra tutur memunculkan respon dengan perasaan kecewa ketika salah satu pelaku mengungkapkan pada menit (45:37) dan berpengaruh pada mitra tutur sehingga mitra tutur menimbulkan perasaan sedih atau marah dengan keadannya. Tuturan kekhawatiran juga dituturkan pada menit (47:34) dengan ungkapan kalimat penutur secara tidak sengaja mempengaruhi dan berpengaruh pada mitra tutur sehingga mitra tutur menimbulkan rasa khawatir jika ia nekar melakukan hal tersebut. Ada pula tuturan pemain dengan rasa takut dalam menit (40:37) memberikan efek kepada mitra tutur sehingga mitra tutur menimbulkan perasaan sedih karena sudah lama menjalin hubungan namun ada kabar bahwa Siti diodohkan perjodohan.

Hal ini sesuai dengan Rustono (Anggraini, 2020) tindak tutur perlokasi adalah tindak tutur yang tuturannya dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tuturan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tindak tutur dalam percakapan para pemain dalam film "Mappasitaro".

Dalam dialog para pemain tindak tutur lokusi yang terdapat dalam percakapan para pemain berupa tindak tutur memberikan informasi yang tidak berdampak pada lawan bicaranya atau dapat dikatakan hanya berupa pernyataan. Tindak tutur lokusi ditemukan ada sebelas perenkapian yang menyatakan informasi kepada lawan bicara atau menyatakan sesuatu sehingga mudah dipahami.

Tindak tutur modali yang ditemukan adalah (1) tindak tutur asertif, (2) tindak tutur direktif, (3) tindak tutur komisif, (4) tindak tutur palpresif, dan (5) tindak tutur deklaratif.

Tindak tutur perlokusi yang digunakan pemain dalam percakapan adalah tuturan yang berupa (1) khawatir, (2) takut, dan (3) sedih. Pemain menggunakan tuturan yang memiliki daya pengaruh atau efek pada lawan bicaranya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

Diharapkan para pemain akan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dalam interaksi sosial. Agar masyarakat yang berasal

dari suku yang berbeda dapat berpartisipasi dalam perbincangan atau mengurangi rasa salah paham dan untuk lebih menyempurnakan film yang bertemakan kearifan lokal Bugis agar masyarakat dari luar dapat lebih mengenal suku Bugis.

Dengan penelitian ini, penulis berharap para pembaca, baik pelajar maupun pemerhati pendidikan lainnya, tertarik dan terinspirasi untuk melakukan atau mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan linguistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2020). *Bentuk Tindak Tutur Lokasi Dan Ilokasi Pedagang Dan Pembeli Di Pasar Sekip Ujung*, Palembang: Bidar, 10, 73-87.
- Apriastuti, N. N. A. A. A. (2017). *Bentuk, Fungsi dan Jenis Tindak Tutur dalam Komunikasi Siswa di Kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 38-47. Diakses 11 Januari 2022.
- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things With Words*. New York : Oxford University Indonesia oleh M. D. D. Ota. 1963. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press London : Longman.
- . 1962. *How to Do Things with Words*. USA: President & Fellows of Harvard College.
- Bawumenew, A. (2020). *Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebagai Kajian Pragmatik*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 200-208.
- Chur, Abdul dan Erome Agustina. 2010. *Semiotik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Pustaka Cipta.
- Geertz, Clifford. 1992. *Kebudayaan dan Agama*, diterjemahkan oleh F. Budi Hardiman dari *The Interpretation of Cultures*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hymes, Dell (Ed). 1964. *Language in Culture and Society*. New York: Harper and Row.
- Ilham, H., Rosidin, O., & Tisnasari, S. (2018). *Tindak Tutur Ilokasi Tuturan Siswa Tambora Di Sekolah Kelas Xegeri 1 Kota Sorong*. *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 23-34. <https://doi.org/10.30370/JMBSI.V3I1.3742>, diakses 17 Januari 2022.
- Karmadi, A. (2007). *Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya dan Upaya Pelestariannya*. *Dialog Budaya Daerah Jawa Tengah*, 1-6. Diakses 17 Januari 2022.
- Leech, G. N. 1983. *Principle of Pragmatic*. New York: Longman.
- Lutfiana, M. A., & Sari, F. K. (2021). *Tindak Tutur Representatif Dan Direktif Dalam Lirik Lagu Uduh Kempot*. *Jurnal Diwangkara*, 1(1), 26-35.

- Meri Kristina Gultom. (n.d.). *Tindak Tutur Illokusi dalam Novel Tanah Tahu Karya Annidita*. Retrieved January 18, 2022, diakses 11 Januari 2022
- Nurohm, Sri. (2018). *Identitas dan Peran Gender Pada Masyarakat Suku Bugis*. *Sosietas*, Vol. 8, No.1, Hal. 457- 461. Diakses pada 20 Januari 2022.
- Riska Halid. (2021). *Tindak Tutur Pelaku Pecemaran Nama Baik Di Media Sosial Kapan*. *Linguistik Forensic Speech Acts Of Defamation Actors On Social Media For Forensic Linguistic Studies*. Diakses 15 Januari 2022
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatic Testi dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar
- S. R. Chatterjee, "Human Resources in Management in India: where from and where to?" Dalam *Research and Advances in Human Management*, 2007
- Sastra, S. (2019). *Pragmatik dalam Sastra*. *Pragmatik dalam Sastra*. Yogyakarta: Pustaka
- Searle, J.R. 1979. *Speech Acts and Recent Linguistics*. dalam Searle, J.R. 1979. *Expression and Meaning*. Cambridge: Cambridge University Press
- Silaban, C. C. D. (2017). *Analisis tindak tutur dalam novel karya Annidita*. *Analisis Tindak Tutur Dalam Novel*. *Analisis Tindak Tutur Dalam Novel*. Diakses 15 Januari 2022
- Siregar, Asril. 1991. *Pragmatik dalam Linguistik*. Medan: Fikih Sastra
- Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik, Bagian Kedua (Metode dan Teknik Pengumpulan Data)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Surianti, Akhir, M., & Nojeng, A. (2019). *Tindak Tutur Illokusi Sebagai Media Penyampaian Pesan Sosial Pada Iklan Layanan Masyarakat*. *Celebes of Linguistics Journal*, 1 No. 2, 11-18. <http://journal.lidikti9.id/linguistik>, diakses 17 Januari 2022
- Suwito. 2003. *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema*. Surakarta: Henry Offset
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa

Widjaja, A. W. 1993. *Komunikasi-komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta



L



A

M

P

I

R

A

N

Waktu/ menit	Bahasa Bugis	Bahasa Indonesia	Lokasi	Isi	Perlokusi	Keterangan
1.52	jafar, oo jafar? Siap? no nak jokka mabbalu kupasae afana lona jokka toh lyya sabawa tamemu, lube yolona da	Jafar, oo Jafar? Kamu siap-siap ke pasar untuk membeli karena saya dan tumbu sudah mau berangkat juga				Kutipan dialog ini merupakan tindak tutur lokusi yang sekedar menginformasikan, yaitu Pak Jamal menginformasikan Jafar untuk segera bersiap ke pasar untuk menjual dan berangkat juga ke pasar bersama dengan ibunya Jafar dan merupakan percakapan pertama dalam film.
2.00	lyye etta lotona jokka upappurai jolo nanteke eede meni	lye etta sementara aku habiskan dulu sarapanku, ada sedikit				
2.20	Tema fodo mega pangelli matu kupasae	sempet di pasar banyak pembeli				
2.27	Etta engka mupa ga barang lo yala ku bolana pak tomo	etta apakah masih ada barang di rumah pak Tomo yang mau diambil				
2.32	Manufi matu nak engka mufi pak tomo ku juppendang malle uleng	mantri saja nak jika pak Tomo sudah balik, soalnya dia masih di Makassar				

	pemengipi yala sekaligus	jadi bulan depan saja sekalian di ambil semua		
2.48	Jafar yero bawang upasengko nuk yaku mabbatu ko aja lalo nengka mu bengniguang tae, pokokni alempuko bawang mabbatu	Jafar ingat pesan etta, jangan pernah berlaku curang, jujurlah dalam berdagang nak.	Berupa direkuf menasibatkan karnia Percakapan pemain yaitu pak Jamal merupakan tindak tutur direkuf berupa misbut atau penekanan agar mitra tutur atau Jafar diharapkan jidak berlaku curang dan harus jujur karna berdagang untuk kepentingan penutur dan mitra tutur.	
2.56	Iyyo nak, magelloko bawang ku pangelli e inshe Allah malleus lesu ma tuh tauce	Iye nak, berduk jujurlah dalam berdagang insha Allah pelanggan akan turut		
3.00	Iyye etta inshe Allah wangketingama posengta Aga ipagaurungokka yaro ulakukan	Iye etta inshe Allah akan kulakukan apa yang etta perintahkan, apapun yang diperintahkan akan kulakukan		
3.44	Libur pale iyyede essoe em, loka sedding lokka	oh, ternyata hari ini libur kerja, aku mau ke warkop bersama	Kutipan dialog ini adalah tindak tutur lokusi karna menginformasikan, bahwa hari ini ternyata hari libur.	

	nongkrong sibawa anggotae fa detona gaga njama , cemmie jolo napta jokka warkop e.	teman-teman untuk nongkrong, aku mau mandi dulu	Jafar tidak ada kegiatan dan Jafar ingin nongkrong di warkop bersama dengan teman-temannya, lalu ia segera bergegas mandi dan menuju warkop
5.02	Halo, ceng, magituh	halo, bro ada apa	
5.07	Anu je e engka ka ka warkop e, mentung the tello, jokka mai lotokka tlfon nana e sesa	Halo fardi, kamu di mana? bagaimana kalau kita nongkrong di warkop minum kopi, kesana ya	
5.15	Oke oke ni ceng siap" ka olo	ok bro, aku siap-siap dulu, tunggu dika ma Linda	
5.18	Oke ni ceng, jolo utelfon suci sibawa Rani	oke siap, aku mau hubungi suci jolo dan Rani	
5.30	Iya halo, magituh jafar	iya halo, kenapa Jafar	
5.34	Halo Suci, Eh sibukko ga? Ku dema musibuk jokka mai warkop e melli	halo Suci, Kamu sibuk yah? kalau tidak sibuk ayo ke warkop minum kopi,	

	the tello, iyyapa traktirko	nanti aku yang traktir	
5.43	Abbae di, niga nana lo jokka tuh	wah, tapi siapa saja yang mau ke sana	
5.46	Emm, purani utelfon fandi e nullei sibawat linda aninna	emm, aku sudah menelfon Fandi tadi katanya Ibareng Linda adeainya	
5.48	Oo iyya pale ceng, jolo uwelesdaikan cede ausesakengku, dah tajeng meka sibawa rani	oh iya tunggu aku selesaiin dulu cucianku	
5.53	Bah okeni pale, longga tlfon rani olo	oke kalau begitu aku mau telfon Rani	
6.11	Rani, aga mupegau	Rani, kamu lagi apa	
6.14	Em manasuka je e, tpi cede meni e na manasu kaju kiloro ka	em aku lagi masak tapi sedikit lagi ayam keforaku sudah matang	
6.20	Bacdi, macca metto mbbo manasu dakkii, calon istri idamanng.kwkwwkww	wah, Rani memang jago masak, calon istri idaman	Berupa ekspresif memuji Dalam ungkapan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif memuji karena menyatakan penghargaan atau kekaguman Jalar kepada temannya

						Rani yang memang pintar dalam memasak.
6.25	Puah ajana tuli maggombal jafar, hmm	kamu jangan gombal jafar				
6.28	Hahaha dema je e, pokokna utajengko tuh dah, ko warkop e.	ah tidak kok, pokokna aku tunggu yah di warkop				
6.32	Iya iya tajengna kutu, matupi sibawak suci jokka kutudu	iya, iya tunggu aku bersama Suci				
6.43	Mettako mattajeng? Sorry bro	sudah lama menunggu				
6.45	Dema, sempa mi cappu the tello ku sikaca e	tidak, tapi sebentar haus juga sifi				
6.48	Kahe Linda liwe ettana maggaya	ini Linda jandannya sangat lama				
6.51	He makko memang je makkanna e, jdi harap maklum gais hehehe	wanita memang begitu jadi harap maklum yah				

6.56	Hmmmm, pesan no minuman pale	em kalau begitu pesan saja	
------	------------------------------	----------------------------	--

6.58	Kopi na iyya	Kopi saya	
7.00	Iyya aga fappadani massipa metto je kopi e	Kopi juga, kopi memang enak	
7.04	Hei gass,, maaf mettaka Biasa makkunrai kasi, mega gerakan tambahanna ku yolo canning e hehehe	hai gass, maaf aku lama biasanya perempuan banyak gerakan tambahan depan cermin	
7.11	Yah makkunro kasi idi makkunrai e tuli mapattajeng hehehe	yah begitulah kami perempuan selalu buat menungga	
7.15	Yg jelas aja mau mapattajeng canningmu, marakkoi tuh hahaha	yang jelas jangan buat pacaramu menunggu karena nanti dia kering ! sini duduk	
7.27	Pesanni pale	yah sudah pesan	

7.29	minuman Pappadani	minuman kasih sama dengan punyamu saja
7.30	Pappada tomi ia Linda	aku juga sekalian sama minumannya Linda
7.35	Taba minumanta	permi minumannya
7.38	Eh fandi magani tuh usabamu kupasao magelloma pangellie	eh fandi usabanya di pasar bu amana maksudnya pelangan
7.42	Bah alhamdulillah ceeng, engka mua odding iputara aga engka tomi sarona	Alhamdulillah bro, keuntungannya sudah ada untuk diputar kembali dan usanya aku memang luring
7.48	Tpi dena je nafagappada biasa pangellie, kan engka wabah penyakit makkekkuede jdi yah dena nafada biasa ruana pangellie	tapi pembeli an, seperti dulu, semantik adanya wabah penyakit jadi otomatis pelanggan juga sedikit menurun
7.56	Bah makkuniro tyya lagi mabbahu online	Iya aku juga begitu, aku saja jualan online

	na dena sedding e namega mangorder, tuli meni bawang makutina habaha tpi yah yaseng e jimang" hrus ilakukan teru.	tidak seramai dulu, hanya bertanya terus tapi yang namanya usaha harus ditekuni
8.05	Hahaha iyya belah nama iyya mabbatu racikanka na makurang toni mappesan, anu je ekonominya tauwwe makkekkuede de na stabil, jdi berdampak maneng ku pengusaha menengah.	aku jualan fund & body racikan odleh kurang yang petan kita tauhukan sekarang ekonomi rakyat tidak stabil akhirnya berdampak dengan pengusaha
8.15	Tpi yero bawang idi seharusna bonggaki afa na malolo maneng mufi na mengusaha maneng ni.	tapi seridaknya kita semua bangga karena kita adalah calon pengusaha muda
8.20	Bah, dena rekeng	bah, setidaknya kita

	yaling susah tomatone hhehe engka tona odding yappitang hasilna	tak merenpokan orang tua kita dan kita bisa memperlihatkan hasilnya	
8.26	Iyya iko mugello maneng afa na usahamu maneng mua mualankan, iyya maccue meka ku etta jamal	iya, kalian sudah enak karena usaha sendiri, kalau saya hanya ikut usaha paman saya	
8.32	Iyya memeng maccueko ku etta jamal, tpi napercayako wita apalagi dega anakna kasi, lettemi iko mandalikan bantui kelolah bahu"na	iya memang kamu ikut sama pak Jamal, tapi kamu dipercaya apalagi pak Jamal tak punya anak pasti kamu yang akan meneruskan usahanya	
8.40	Iyya jafar, iko orang kepercayannya etta jamal, banggako tuh megani ilmu berdagang muisseng	iya Jafar, kamu orang kepercayannya pak jamal, memanglah sudah banyak ilmu berdagang kamu ketahui	
8.46	Hmm, joko" magi tosi pale idi	tunggu-tunggu, kita semua bersahabat kok	

	masalah, depa gaga pura botting? Hahaha	belum ada yang menikah
8.50	He, afa na fokunki jolo mancap perusaha sukses	kan kita semua fokus jadi pengusaha muda yang sukses
8.53	Iyyo, detofa gaga jedoh aga lettu bolae haha	iya, aku saja belum ada jodoh yang kunjung datang ke rumah
8.57	Haha angka ma tuh mata, pagellori manang ni bawang alemu maneng khususna atimma	akan ada satruya intinya perborka diri (kita)
9.00	Iya jafar na yolo loyita botting, em ajiana olo botting cewekmu ma jolo lo yola ceng	iya tapi si Jafar saja dulu yang mau di lihat menikah, em pangeri menikah dulu tapi lu mau lihat pacarmu dulu
9.07	Yavaya brus itu pokokna tahun ini runtu no cewek	betul, pokoknya tahun ini Jafar harus dapat pacar

9.22	Jafar, mai jolo nak, tudang'' eruka lo acerita cinampe	kamu ke sini dulu nak, ada hal yang mau kubahas sedikit
9.28	Iyye etta, jolo cira ucelleri wajukku	Iye etta kupake dulu bajuku
9.43	Tudang nak, maklae je emettani sedding degage wita makkurai maewa sibawa? Terakhir sedding yero 2 thn labe e	begini nak, rasanya sudah lama etta tak melihatmu bernama wanita, terakhir dua tahun yang lalu
9.52	Himmim, iyye etta	Iye etta
10.00	Iyya jafar nak, etta jamal mu lo mitako botting gatu afa na maewa tont e, maderi toni malasa belah	Iya nak Jafar, etta Jamal sudah mu dan muu meliharrai segera merikna, apalagi sering saka sakitmu juga
10.08	Iyya nak, afa na witano sedding lancar mabahu ku toko e	Iya nak apalagi kamu sudah menguasai ilmu berdagang di pasar, jadi sudah layak nakah

10.13	Seharusnya metto jafar engka mettonna cewek-cewek na tpi defa ta gaga e rita, sibuk tonging bwang mabbalu	seharusnya nak kamu memang sudah punya kekasih tapi sampai sekarang belum ada karena terlalu sibuk berdagang di pasar	Tindak asertif menyarankan kamu Berdasarkan ungkapan pemain tersebut termasuk wujud tindak asertif dengan tindakan menyarankan Pada ungkapan, terdapat kalimat "seharusnya metto jafar engka mettonna cewek-cewekna" yaitu artinya seharusnya nak kamu memang sudah punya kekasih. Pak Jamal menyarankan untuk segera mencari kekasih tetapi menyarankan untuk cepat memiliki kekasih
10.21	Yaku loko sukses harusko botting jolo nak, supaya engka matoro keuangamu aga, yaku para botting tac. tantambah pintu dale na	kulau mau sukses nak harus menikah dulu agar ada yang mengatenc keuangamu. au sha Allah pintu rezeki terbuka jika sudah menikah	
10.30	Jadi nak, pikkiriki m dah, sappa sappo no da	Jadi nak, kamu pikir pikir lah dan secepatnya cari	
10.36	Tabu etta, de rekeng wakke da de ulaka bebe tpi desedding upikkiriki jolo	tabu etta, bukan aku tak laku tapi aku belum fokus dengan wanita aku hanya	

	masalah makkunrai, fokuska mabbahu	fokus untuk berdagang saja	
10.46	Puah, seimbangkan I nak afa na mawettuni umuru mu tob	iya seimbangkan saja nak apalagi umur kamu sudah waktunya	
10.50	Iyye etta, trauma ka sedding dua taung labe e, isaluka botting canriku gata" dua pappenre jadi takkala makuttuna sedding etta, tpi engka ma tuh matu insa Allah etta	iye etta, aku hanya trauma dua tahun yang lalu aku ditinggal nikah-baiya karena persolan-tang panaik, aku jadi malas memikirkan itu tapi in sha Allah pasti ada	
11.02	Iyya nak usahakan sappa jolo	iye nak usahakan cari saja dulu	
11.13	Jolo, de na ta kirim wa ku, samanna cappu dataku he, eloka palena lau meli data di deng Adi	tunggu kok wa saya tidak bisa terkirim, sepedinya habis kuatanya, aku mau ke konter kak Adi	

11.40	Eh Jafar	Eh Jafar			
11.42	Tabe deng engka data telkomsel ta	Permisi, ada kuota telkomsel ta			
11.45	Ba ndi taita mi	Tabe, silahkan di pilih			
11.55	makasih	Terima kasih			
12.15	Eh, engka ta cewe ro massorong motorce	Ada cewe dorong motor			
12.24	Tabe cewe, magan motoro ta, nekka isorong	tabe idl, kenapa motornya didorong			
12.28	Enn, iye mabbettu ban na je e,	Iye ban nya bocor			
12.32	Ow, engka pa pres ban kuraddo e orai, tpi mabela belami tuh cede	ow, ada bengkel depan sana tapi harau yan jauh	Kutipan dialog di atas merupakan transkrip tutur lisan yang berarti bahwa memberikan informasi, yaitu Jafar mengatakan ada bengkel namun cukup jauh di depan kepada lawan tuturnya yaitu Siti dan Sani ketika bertemu dan kebetulan ban motor Siti kempes. Dan Siti mengatakan bahwa ban nya bocor.		
12.34	Ow iye mksh,	Oiye terima kasih			
12.37	Tabe mai uduakka	Permisi, aku mau bantu dorong			
12.38	Pekkucara na	bagaimana caranya			

	mabbettu bunna loki sorong l sipattellu. hhahaa	mau dorong bertiga	
12.41	Hahahaha, disorong l ta lo magu na mabbettu bun na	tidak tau mau diapa	
12.43	Hebe de, makkoe alamat iyya sorong l idi na pakei motoro ku sigandeng silongta	begini alu yang dorong motor kamu, kalian berduin pake motorku	
12.48	Ali, tabe makasih bnyk ajuna yulle mua sorong l siselle meku tuh	terima kasih ya) biar saya yang pantun satu	
12.51	Awch aiena na sorong l do mabela tuh siti,	aduh, bawakan saja dia Siti apalagi jauh	
12.56	Pualh lko je mupakkutu taede, matekko meto tuh	Sani jangan begitu nanti orang kecewaan	
12.58	Pualh na burane ma pasti magala meto massorong motoro	aduh dia itu laki-laki pasti kint dorong motor	

13.00	haluha Magami? Olani motoro ku	jadi bagamana, kalau begitu pakat saja motoroku
13.04	Iyye tabe pale e, tassapi motoro behe	Iye silahkan
13.12	Puah je sani , mukallaling sedding	astaga Sami aku jadi tidak enak
13.14	Aswahi eurenno gatu kuhed motoro e	ah cepatah anak
13.47	Huhfah, tabe deng mabbetu ban motoroku	Permisi, lamma bocor
13.49	Standarmi motoromu ndi	Iya tunggu saya cek
14.00	Tabe cewek, tudang mki jolo mallajeng behe	duduk dulu menunggu karena masih lama
14.04	Iyye mksh bnyk, sani tudang e	Iye terima kasih banyak, ayo Sami
14.18	Em denre mettopa	dari tadi dorong motor?

	yassorong motoro?								
14.19	Iye lumayan behe	Iye lumayan							
14.20	Dentrepa lollo bawang bedda e he mafella toni	dari tadilah, ini bedak saya sudah luntur							
14.22	Hahahaha iko ta sami	Astaga Sami							
14.25	Hehehe tegu mengki lo jokka?	Memangnya kamu mau ke mana?							
14.26	Loka jokka orai engka lo welli	aku mau ke swalayan belanja							
14.28	Oww makkuro tjengni pale cinampe	oh begitu yah, sabar yah menunggu							
14.30	De bajang ga?	Masih lama?							
14.33	Tjengni je sami	Yang sabar dong Sami							
14.35	Cede meni	Sisa sedikit, tunggu yah							
14.43	Siaga deng?	Maaf Berapa							
14.45	10 sebba ndi	10.000 ribu							
14.48	Tabe, mksh deng	Ini, terima kasih kak							
14.51	Mai tajokkana siti,	Ayo kita pergi Siti							

	mksh cowok	
14.54	Iye lesuna pale jolo	Aku pulang dulu yah
14.55	Tabé, aja sana tajokka, mai jokka ki pale minum jus-ku raddo ilau kedarna tante lusi	tunggu dulu, bagaimana kalau kamu minum jus di kedainya kak lusi
15.00	iyya di afu na madekka tuh, eh niga je asetta?	iya pasti dia haus, nanti kamu siapa
15.03	Tabé jafar	Permisi, Jafar
15.08	Mai jukkami minum jus ee aroweng ni e	Ayo kita pergi karna sudah sore
15.20	Tabé tante, jus ta tellu	Permisi, jusnya tiga
15.21	Iye ndi	Iye tinggal dek
15.22	Tegeki monro metto idi siti?	memangnya kamu tinggal di mana Siti
15.24	Iye, seddena SMP, na idi?	Iye dekat SMP, kalau kamu?
15.26	Ku abbanuungge,	aku di Abbanuungge,

	na idi sani	kalau kamu Sani	
15.29	Ku Samoling bolaku iyya tpi tuli malberrnuka ku bolana siti	aku di Simoling tapi sering aginap di rumahnya Siti	
15.32	Em makkuro di, tpi aga kesibukan lyyede	oh begitu yall, jadi apa kesibukan sekarang	
15.35	Ku siti montro bawang bolae afa na siti, engka kakana jampungi yah boleh dikata siti aultan hehehe	kalau Siti dia hanya tinggal di rumah karena ada kakanya yang mengurusnya yang bisa dikata dia orang kaya	
15.40	Puah sani, sembarang sih napau	astaga Sani jangan begitu	
15.42	Em alhamdulillah tuh pale	em, Alhamdulillah kalau begitu	
15.45	Jafar aga memeng idi kesibukanta makkuede	Jafar kamu kesibukannya sekarang apa?	
15.48	Iye, maccuuka ku tokona amueku	sekarang ini aku hanya ikut sama	

	mabbalu ku pasa e	paman berdagang di pasar			
15.51	Wah magello yetu pengusahaku	oh itu bagus karena pebisnis			
15.53	Iyya di calon pengusaha muda jafar dakki sini	Iye Jafar ini calon pengusaha muda			
15.57	Iye amin tennafodo, afa na macece mufi je kasi ku tacec tennayafa usaha rialeta	semoga yah, apabila saat ini aku hanya ikut berdagang bukan usaha milik sendiri			
16.00	Bah, kan berusaha mettokki dari awal, apalgi megani matau pengalamanta jafar	memang harus berusaha dari awal apalagi mudanya pengalaman karna akan bertambah			
16.06	Iyya jafar engka ma tuh matau iruntu heheh, tpi mazi demettoipa tabbena?	Iya Jafar pasti akan sukses, tpi kumpu belum menikah			
16.11	Asiaga sani kepona je aih	astaga Sam karno kepo sekali			Berupa asertif menyimpulkan karna merupakan tindak tutur asertif berupa menyimpulkan dilakukan dalam sebuah dialog karna Jafar

16.14	Hehehe, depa gaga jodoku cumpa heheeh fokuska jolo usaha	seperti jodoku belum nampak, lagian aku fokus bisnis dulu				menyimpulkan bahwa jodoh belum datang dan hanya fokus bisnis saja.
16.18	Yayaya engka ma tuh matu jafar sabbura ki	pasti akan nampak, sabar saja yab				
16.21	Bah iyya hehe	Ha iye				
16.30	Inungni Fale, pa aroweng ni pa disappa annai di daengna	diminum dulu lagian sudah sore ninih Sinu dicari samo kakaknya				
16.50	Etta Jamal, engka lo teeritangekki kabar magello beheh	etta Jamal ada kabar baik yang masuk kusanpaikan				
16.54	He agantro nak	Wah apa itu nak				
16.56	Makkue etta e, kan onnang e wktoku pole melli data, pus lesukku engka cewek mabbettu ban motoro na	begini etta, begini kemarin saya dari beli kuota ada ceweke ban motornya bocor				

17.04	He nappa nappa nak	Terus bagaimana nak?	
17.05	Hehe na ternyata etta santi toh, iyya sorong I motoro na jokka pres ban e haha	ternyata aku yang dorong motornya	
17.07	Hamma e mabela belah tuh masorong nak	wah jauh juga kamu dorongnya	
17.10	Yah makkuro etta dripda kasi makkunrai massorong	yah begitulah etta, kasihan' kudu mureka yang dorong motor	
17.14	Magello metto ampe na anakku yede	Memang baik ini keponakanmu	
17.17	yere yaseng burane tulus mak e, jadi agasennu e, mualami nomoro ifonna?	inilah laki-laki yang tulus mah... tanya nomor teleponnya atau	
17.21	Astaga etta, alla wallapai ladde I mellau nomoro na awwah	astaga etta, aku lupa meminta nomornya aduh	

17.27	Aii dema musiriniu pemeng, defona kapang, muisseng boalana?	yakin kamu akan ketemu lagi? lagian kamu tidak tahu rumahnya	
17.30	Em bah mak, wissemma bolana ku sedding seodenna SNP monro, tpi dewisseng sbalah tegai halia	bah tante katanya dia tinggal dekat SMP Tapi aku tidak tahu tempatnya di rumah	
17.36	Aii eo, sappani mbo,	aduh cepat cari mak	
17.49	Jolo loka jokka sappai bolana siti, temafodo uruntu I,	aku sudah cari rumahnya Siti	
18.57	Oh kurede fale bolana em wissengni behe	oh jadi di situ rumah Siti aku sudah tahu	
19.25	Halo, sam de ga to ta sibuk 7 silongka pale jokka melli anu rilau na, iya kutajekki	Halo Siti, kamu sibuk ya? tolong temani saya berbelanja, iya saya tunggu	

19.49	Siti maina jokka, alami motoromu	Siti ayami pergi, ambilimi motoromu	
20.10	Mama rya gandengko	Sini aku yang bonceng	
20.53	Sani,, Sani,, aro jafar mamototo celahema tegi lojokka yeto	Sani Sani itu jafar naik motor sendiri kira-kira mau pergi ke mana yah	
20.58	Cie kepo lini siti belah	Wah Siti sudah kepo	
21.00	Puah demo jee afa na kbtulan witar lalo, Sani kira" tegije lo jokka jafar di,	Tidak juga kiru hanya kebetulan aku melihatnya lewat, Sani kira-kira jafar mau ke mana yati	
21.05	Aweee magije mikepo ladde, sappani gatti barang e lo mueli	Astaga, kamu kepo sekali, cepat beli	
21.23	Sani deg muhilaseeng, talao jokka ri warungna	Sani kamu lapor ? ayo ke warung tante Kas makan bakso	

	tante kas manre bakso	
21.25	Cocokni malufu mengka	Iya boleh kebetulan aku lapar
	Jadi matterum jokka tante Kas	Jadi terus pergi ke tante kas?
21.54	Hei, siti aro jafgar alla jokka pale manre bakso di	Eh Siti ada Jafar
21.57	Astaga engka pale kuede hana	Astaga ternyata dia ada di sini
22.00	Jafar.. cede toh	Eh Jafar

22.02	Eh astaga pole tegaki behe?	Astaga kalmu dari mana
22.04	Pole kios, na nitaki omu lalo siti	Dari kios beli sesuatu tapi Siti melibamu di jalan

22.07	Masa? Magi pale tolika lepiang	Tapi kenapa tak memanggalku	
22.09	Hebeh afa na focus ladde ki mamamoto	Karena kamu fokus bawa kendaraan	
22.12	Mapperi lirika malufuka hehe pesanki	Aku sangat buru- buru soalnya sudah lupai	
22.17	Pesan diin bakso ta tante	Pesan bakso diin tante	
22.19	Tabe dek	Permisi dei	
22.23	Dioloni	duluan	
22.53	Astaga, ulupai paccikang dei	Astaga lupa bawa uang	
22.55	Magaki Jafar	Kamu kenapa Jafar	
22.57	Ee, ulupai doiku Siti Eloka waseng mirreng pa siatna silong tante kas	Ee, aku lupa bawa uang Siti, Aku mau datang dulu, lagian aku kenal sama tante kas	
23.03	Ah, ajana Jafar iyapa wajai	Ah tidak usah nanti aku yang bayar	
23.05	Awwai manengkasi	Waduh aku sudah	

	Idi	merepotkan			
23.11	Tabe tante tellu	Ini tante tiga mangkok			
23.16	Embanu lisuni	Ayo pulang			
23.17	Awwai makasih banyak pale Siti, Oh iya ta catat loro pale nomoro hpda di, wa lupaiki millani biasa	Waduh, terima kasih Siti, Ohya sekalian aku minta nomor hpnya yah soalnya dulun aku lupa mihi			
23.35	Makasih banyak pale di	Terima kasih banyak			
24.02	Fandi siruntuka daki siare na esso sibawa cewek e, gara mabbetu ban motoro na habba usorogenna kasi iyya na matekko tpi dena	Fandi, suatu hari aku bertemu dengan wanita sat itu ban motornya meletus	Kutipan dialog ini merupakan tindak tutur lokusi yang memberikan informasi yaitu Jafar berbincang dengan temannya dan menyatakan bertemu dengan wanita tapi saat itu ban motornya meletus dan Jafar membantu wanita itu.		
24.08	Wah, jadi ragai	Wah, teru-teru			

24.10	hahaha usorongennu kasi iyya na matekko tapi dena magaga pa cewek	Aku capek dorong motor ke bengkel tapi tidak jadi masalah pa cewek kok
24.15	He nekka ceng, heba toh sedding caramu siruntu truh, mabela belah ko tuh massorong bahah	Wah seru juga cara kalian bertemu yah, lumayan jauh juga kamu dorong motor
24.20	Yenaro temafodo daku wullema sisseng maladde sibawa siti	Itulah, tapi semoga saya dapat mengemudinya lebih jauh lagi
24.24	Amin ceng temafodo tuh plasti bahagiari mitako pak jamal tuh sibawa ibu santi	Amin, semoga bro, pasti purnad dan tantemo akan bahagia mendengarnya
24.28	Bah ceng bahagiari afa na purani ucariangeng aoih haha	Iya bro, ku sudah ceritakan dan merok a bahagia
24.36	Hem takkala dega upegau loka sedding mewa siruntu siti,	Em, aku mau ajak Sitti bertemu, semoga dia mau,

	temafodo lo mi, em urfon yolo	aku mau telfon dulu			
24.56	Halo, assalamualaikum siti?	Halo assalamualaikum Sitti			
24.59	Iye walaikum salam niga yede?	Iye walaikum salam Siapa mi			
25.04	Iyya jafar, hehe tabe ugangguke em sibukke ga?	Aku Jafar, em mau mengganggu			
25.08	Oww idi jafar, em dema mangang arei?	Oh, Jafar, tidak juga memangnya kenapa			
25.15	Em loka meraki siruntu di seddena kanter esa Tetewatu	Boleh kita bertemu di lingkungan Kantor desa Tetewatu			
25.18	Oh makuro, em ipa njan meetta pale di afa na nasappaka kaka ku matu	Oh begitu yah, em tapi jingan lama nanti aku dicari oleh kakakku			
25.24	Iyye siti, mksh pale jadi utajengmi ku nuhi tette 4 roweng e	Iya Sitti, aku tunggu yah jam 4 sore ini			Berupa asertif menyatakan Berdasarkan percakapan pemain yaitu menyatakan informasi dengan kalimat deklaratif. Menyatakan informasi

						tentang waktu untuk bertemu. Ketika Jafar ingin bertemu dengan Siti dan menentukan waktunya.
25.26	Iyye jafar, walaikumsalam	Oiye Jafar walaikussalam				
25.59	Siti, tabe loka maktutana anak ke siagaki?	Siti, aku mau bertanya kamu anak ke berapa				
26.03	Anak trkhirka ka sippadduma maddikkaneng burane kaka ku	Anak bungsu, aka hanya dua bersaudara, kakakku laki-laki				
26.08	Ohh, to matoangta sehat" mi?	Em,, kalau orang tua kamu sehat-sehat kah ?				
26.12	Em jafar tomatoangku de manengni gaga, kaka ku meni wewa sibawa	Jafar, orang tuaku sudah tua, aku hanya berdua kakakku				
26.17	Oh addampengku dewisseng i	Oh maaf aku tidak tahu				
26.20	Bah iye dema namagaga jafar, em idi anak kesiagaki?	Iya tidak masalah kok, kalau kamu anak ke berapa ?				

26.24	Iya alafeku mi maddikkaneng, pak jamal rawaika smnjak detoni gagal tomatosa ku jdi alena paccueka mabbalu lettuk ku macca mabbalu	Aku anak tunggal, aku hanya tinggal bersama paman sementjak orang tunku tuada jadi aku ikut berdagang
26.32	Oh iye jafar fadaku di,	Oh iya jafar kiter sama yah, orang tua kita sudah tiada
26.36	Siti, engka ga yewa sipoji makkuede?	Enim, Siti kudu sudah punya pacar?
26.43	Em degage jafar, mitauku ku kaka ku mulle neceangka maccanang camring	Tidak ada, aku takut sama kakakku dia pasti melarangku pacaran
26.49	Oh iyee bah mngertika, tpi kan perlu burane yero odding pojiki sbgai calon suamita matu	Iya aku mengrti, tapi kan kamu juga butuh seorang laki laki untuk jadi suami kamu kakak
26.55	Bah jafar tpi degage sedding cocok pa nappa mitauka aga ku kakak ku hehe	Iya aku paham, cuman saat ini belum ada yang cocok lagian aku

27.00	Hehe dema tuh hruski materu pedang l kaka ta yaku engka tau pojiki siti	Tidak Siti, kamu harus berani sampaikan sama kakakmu jika ada yang menyukamu	✓	Berupa direktif memesan Berdasarkan tuturan pemain terdapat tuturan direktif dengan tindakan memesan. Terdapat pada kalimat "haruski materu pedang l kaka ta yaku engka tau pojiki siti". Jafar memberi pesan kepada Siti (mitra tutur) untuk menyampaikan tuturannya kepada kakaknya nanti.
27.05	Bah jafar upohamua	Iya Jafar aku priuam		
27.08	Ku parelluki bantuan yaku engka lo tajokkai ta dega tewa sibawa hubungi meka nah	Suatu saat kamu butuh bantuan ngan segan yah mengiswariaku in sha Allah aku siap		
27.14	Iyye jafar mksh bnyk	Iya Jafar terima kasih		
27.16	Siti loka makkutana yaku engka burane pojiki "kira" loki terimati atau meraga andpatta?	Siti, jika ada kakak yang menyukamu apakah kamu mau menerimanya? atau menerimamu bagaimana?		
27.22	Em tergantung jafar, yaku methomattongeng l ku	Tergantung siti, kalau memang dia bisa buktikan		

	iyya nullema sesuakian perkataanmu sibawa buktimu insha Allah uterima	ucapannya in sha Allah aku terima
27.28	Oh iyye . upaham ipau e. ee... siti.....	Aku paham yang kamu katakan
27.33	E, jolo jafar ma tlfon kakaku,	Emm, iye Jafar tungg yah memelfon kakaku
27.50	em jafar yoloma pa/e lesu niah nasappina kaka ku, yoloka	Emm, jafar, kal pulam' duli yah kakaku memangitku
27.53	bah iyye iyye siti, akaturuki lesu	Iya Siti, kamu hali- hati yah
28.08	Eh, eloka jokka desoe lao pasa e	Eh, hari ini aku mau ke pasar
28.33	Hi, siti je ro e	Eh, ada Siti
28.46	Hei siti, niga yewa silong?	Hai Siti kamu dengan siapa?
28.48	Eh jafar, olliki waseng dentu Sami ne sibukki, Em, idi agga di ala di	Eh Jafar, tadi minta ditemani sama Sami tapi sibuk, Emm, kamu ke

	pasa e	pasar ngapain ?	
28.57	Hehe nasurubka pak jamaf engka urusan cede sibawa yero juragan barelle we	Tidak, tapi ada urusan sama juragan jagung	
28.57	Oh, pakku jafar	Oh begitu yah	
29.00	mai wakarengki barangta lattu pangkalan bentor e	Iye simi barangnya aku angkat ke perikanan	Beberapa komisif menawarkan karna tugas apas jafar merupakan tindak lanjut komisif menawarkan dengan turunan lanjutan dengan menawarkan langsung untuk membantu mitra tutur mengangkut barangnya agar tidak kevalahun
29.05	jafar merepotkan laddesika	Astaga jafar aku merepotkan lagi	
29.07	puah dema heheh mai messumi denaga lo tjokkai toh	Ah, tidak, Lok sudah tidak mau belanja lagi	
29.10	Iye denagaa	Iya sudah tidak ada	
29.11	Massumi pale	Ayo kita keluar	
29.24	Siti e, materuna fale iyya lesu olo belo dah, engka lo ujokkai	Siti aku pulang dulu yah kamu tidak papa aku tinggal ?	

	sisawa etmmakui								
29.27	Bah denna jafar, eh mksh bnyk itolong sika	Iya tidak papa kok, terima kasih sudah membantu							
29.30	Bah iyye kan furaka makke da yaku engka lo idangki na detuller pedang meka insa Allah ubantuki	Iye, dulu aku pernah bilang, kalau perlu bantuan jangan segan mengulungka lo sha Allah ku bantu							Berupa komisif menjangkan berdasarkan percakapan antara Sitti dan Jafar, kalimat yang diungkapkan Jafar merupakan tindak tutur komisif berupa menjangkan. Sitti berterima kasih dengan tujuan mitra tutur ingin mengetahui apakah merencanakan atau tidak Jafar menjawab dengan kalimat menjangkan yang telah dikatakan dahulu untuk membantunya.
29.36	Iyye pale jafar	Oh iya jafar							
29.50	Siti ndi, loka tuh jokla kemandari matu ku wenniwi, engka urusan bisnis, nulle monro onro stulengka	Sitti, malam ini aku mau ke Kendari ada urusan bisnis seperti itu aku sebulan di sana							Kuripan dialog ini adalah tindak tutur lokusi yang berarti hanya memberi informasi, yaitu Arman mengatakan kepada Siti bahwa dia akan ke Kendari untuk urusan bisnis dan mengatakan akan sebulan berada di sana. Jadi Arman mengatakan hal tersebut agar Siti tahu berapa lama kakaknya berada di Kendari.
30.04	Ow iyye deng, atutuki	Oh iya kak hati-hati,							

30.08	Tifonni etta sudi yaku engka mutuhkan afa na mabelaka iyya	Eh kamu hubungi saja etta Sudi jika ada keperluan karena saya agak lama di sana
30.13	Iyye dong	Iye kak
30.33	Halo, siti loka mwaka siruntu, ? demaga to sibuk	Halo Siti kamu sibuk ? aku mau bertemu
30.36	Iye jafar,	Iya Jafar
30.37	demaga sibuk ? eloka siruntu	Apakah kamu sibuk ? aku mau ketemu
30.40	Dema, tegaki elo siruntu	Oh tidak, memangnya mau ketemu di rumah
30.43	Kumi tuman e, atajengki dah	Di rumah saja aku tunggu yab
30.57	Magaki jafar?	Ada apa jafar?
30.59	Em siti, kan mettani sisseng, maderiki aga jokka sibawa meski cubbu "ki jokka pu mitauki ku kaka ta, tpi jujukka loka	Emm/Siti kita kan sudah lama kenal kita juga biasa bertemu sembunyi-sembunyi karena kamu takut dengan

	matlongeng tongengiki	kakakmu, tapi jujur aku mau serius sama kamu
31.11	Em iye jafar uharagi perasannta jokka ku iyya, tpi yullerna sedding pedang I kakaku?	Iya aku menghargai perasaanmu ke saya tapi apukah kamu berani untuk mengatakannya ke kakaku?
31.16	iyye matetuka pedang I kaka ta siti, afa na magelloma niatku ku idi, jdi yaku pale metto aitia yalengka luleng pojiki ta palaloka	Iyaaku berniat mengatakannya karena aku berniat baik padamu, jika memang hatimu memberi ku jalan maka beri aku kesempatan untuk mencurahkan hati
31.27	E, iyye jafar mageloo ampeta lokka ku iyya denengka tasessaka kagumka ku difatta jafar, wakkatening adangta loka matlongeng tongetika	Iya jafar sitiruna, sangat baik terhadapku, tidak pernah kamu menyakutiku, aku sangat kagum dengan sitiruna, aku memegang ucapanmu yang ingin bersungguh- sungguh kepadaku

31.37	Alhamdulillah siti mikh bnyk yalengka kempatan lo matongeng tongengi ki insya Allah de upulesse salah jancikku	Alhamdulillah Siti, terima kasih telah memberiku kesempatan untuk menertimu dengan sungguh-sungguh in- sha Allah akan kuterapi janciku	
31.46	Iyye, em jafar lesuka pale yolo	Iya, em jafar kalua begitu aku pulane dulu	
31.51	Iye atutuki siti	Iya kanna hati-hati yah	
32.08	Sani, jekkaki tuh minum jus engka toih lo ucerita	Sani minum jus yuk, ada yang ingin kubahas	
32.11	Agasi karecha tuh siti	Kabar apa yah Siti	
32.12	Mai jokkal jolo	Ayolah kita ke mana dulu	
32.22	Aga lo mucerita urasa berbunga bungako	Apa yang ingin kamu bahas ? Aku rasa kamu sedang berbunga- bunga	
32.25	Hem sani , eh sengadi wenni siruntuka jafar toih, nappa ternyata na	Sani kemarin aku bertemu Jafar, dan dia mengungkapkan	Kutipan ini merupakan tindak tutur lokusi yaitu memberikan informasi, yaitu Siti mengatakan kepada Sani

	lancesu adanna makceda nafoyika daku	perasannya padaku,	bahwa dia bertemu Jafar kemarin dan Jafar mengungkapkan perasaannya kepada Siti bahwa ia ingin serius dengan Siti.
32.32	Ha??? Manengka siti, jodi mulertima? Aweeee	Apas? benarkah Siti ? Jadi kamu terima ?	
32.35	Iyya makkuro afana engka metto perasanku ku jafar je salutka mitai	Iya, jagan ada perasanku sama Jafar, aku memang salut padang	
32.40	Hi.. tpi siti magam yaku nisseng l kaka mu awe, muissengni kaka mu tuh maraga	Taps Siti, kado kakakmu tuh ? kamu jafar kan kakakmu bagaimana	
32.44	Insh/Allah dema tuh sani loka jujur metto ku kaka ku tpi depa yolo iyyede cede" e	In sha Allah, Sani, aku akan jujur-pada kakaku tapi befo sani ini	
32.50	hm, de sedding uyakin lo kaka mu ku jafar, afana pasti masalah mappasutaro, mancaji maslaah matu	Aku tak nyakin kakakmu mau menerima Jafar, karna pastinya masalah perjodohan yang akan menjadi masalah	

32.54	positif bawang sari, engka mato tuh lalema yaku siputotoka jafar	Positif saja, jika memang Jafar jodohku pasti akan ada jalannya	
33.00	Pesanto pale minuman	Ohi iya pesant-jus dulu	
33.10	Halo iye siti?	Halo iya Siti	
33.11	Em sabukki? Loka mellau tolong yantara	Kamu mbuk yah? ?aku mau munt tolong untuk diantar	Berapa direkif meminta karna percakapan bermain dengan mitra tutor, Siti meminta Jafar (lawan tutor) untuk di antar dan menimbulkan efek kepada lawan tutor yaitu bisa membantunya dan tidak ada balangan.
33.14	Bah iyye siti, tajengma pale mapperining ka olo cede nah behe	Iya bisa kok tunggu, aku belasan sedikit tunggu	
33.21	Iyye Jafar	Oiya Jafar	
33.32	Eh Jafar tajengma	Eh Jafar tunggu	
33.58	Far,, jniputka mato nah	Jemput aku yah nanti	
34.01	Jokkuka pale iya di	Aku pergi dulu yah	

34.43	Terima kasih Jafar ku repotkan sikki	Terima kasih Jafar aku telah merepotkan	V	Berupa ekspresi terima kasih karna Dalam ungkapan tersebut menunjukkan bahwa adanya perkataan terima kasih yang termasuk tindak tutur ekspresif. Pemutar mengucapkan terima kasih di awal percakapan karena telah diantarkan dan telah menetapkan sebagai bentuk kesopanan juga
34.46	Bah de' ma pu puraka makke da hubungika ku engka parelutta	Ah tidak kok, aku pernah hilang jangan segan minta bantuan sama aku		
34.54	Igasi nawa silong anrikku	Orang itu siapa yah		
34.57	Eh deng engkani,	Eh, kakak sudah datung		
35.03	Em lesuni pale nadi siti,	Kalau begitulah pulang/dulu yah		
35.06	Iyyee mksh bnyk nah atutuki lesu	Terima kasih yah hati-hati		
35.26	Siti nadi, jokka cira mni engka lo utemakko	Siti, sini dulu duduk		
35.29	Iyye deng,	Iye kakak		

35.38	Niga tau siare esso mantarako medde?	Beberapa hari yang lalu itu siapa ?	✓	Kutipan dialog ini merupakan tindak tutur lokusi yang menginformasikan bahwa sebenarnya Sitti telah memiliki pacar kepada kakaknya yaitu Jafar dan dia menjelaskan bahwa Jafar orang yang baik dan tidak menyakitinya dan meminta izin untuk di restu karena Jafar perlakunya baik.
35.43	Emi abunya deng sifojika jafar, magello ampara yero selama sifojika de nengka nafeddini atikku na mettana sifoji	Sebenarnya Jafar itu pacar saya kak, perlakunya baik pada saya dan tak pernah menyakit perasaanku lagi aku udah lama dengannya		
35.53	Hmm, yatongeng siti atikku sedding manekka sifojiko	Hah, adikku Sitti, kenapa kamu menjalin hubungan dengannya.!!		

35.59	Iyye deng mohen restauka	Iye kak, molen restunya		
36.04	U cececko ku sifojiko yaro	Aku tidak saka kau bertamannya.!		
36.18	Halo, Tajuddin, oke ndi utajengko ku bolae oke oke Anutu pale lettu	Halo, Tajuddin yah, oh iya aku tunggu di rumah yah Selamat sampai tupuzin		
36.35	Lo tuh engka	Nanti akan ada	✓	Kutipan di atas merupakan tindak

	sappiseng mu mata, Tajuddin	sepupu kita dari Kendari mau ke rumah		tutor lokusi berupa menginformasikan yaitu Arman mengatakan kepada Sani akan ada sepupu yang akan datang ke rumah untuk bertamu, yaitu sepupu laki-laki mereka
36.40	Ow iye deng, dalam rangka aga lojokka bolae?	Oh iya kak, ada perlu apa?		
36.42	Engka cede ubahas soal bisnis e, engkata cede lo ubicun soal iko sibawa Tajuddin	Ada sedikit yang ingin ku bahas soal bisnis dari soal bisnis dan dan		
36.50	Ha? Aga mksda deng? Deng engka tuh kasi upoji na napoji tokka kesi?	Kenapa seperti itu kak, aku punya kekasih		
36.57	Hmmun temangno bawang ndi	Kamu temang soa dek		
37.04	Assalamualaikum	Assalamualaikum		
37.10	Siti ndi, bukka tange e olo nulle Tajuddin ni yero	Siti, mungkin itu Tajuddin coba buka pintu		Berupa direktif memerintahkan dilihat dari ungkapan pemain yaitu Arman merupakan tindak tutur direktif berupa memerintahkan tanpa basa basi agar si mitra tutur langsung menurut untuk melakukannya seperti pada kalimat "Siti ndi, bukka tange e olo"



37.14	Walaikum salam	walaikum salam	
37.15	Engkani deng arman?	Ada kak Arman ?	
37.18	Iye tamaki	Iya ada silahkan masuk	
37.20	Engka donat leppang wellingaki di Cabenge	Ini ada donat aku beli di Cabenge	
37.24	Iye terima kasih	Iya terima kasih	
37.26	Baedi,, sappiseng e tudang e	Wah, sepuhku silahkan duduk	
37.30	Iye deng	Iye kakak	
37.47	Eh, jaji Aga kareba tuh pale?	Jadi bagaimana kabarnya di sma.	
37.50	Bah macecong mua deng, na idi ?	Baik kak, kakak bagaimana ?	
37.51	Bah macecong mua ndi, oh iyya jadi magani pale brniamu ku Kendari agasi mubangnyero?	Baik juga, jadi bagaimana bisnis di kendari ? aku lihat ada pembangunan	
37.59	Oh hehe bah deng alhamdulillah	Iya kak, sementara berjalan	

	smintara jafanni jamang e.	pembangunan hotel	
38.03	Bah ndi magello tuh psale, artinna engka mua kemajuan bisnis e.	I,uar biasa ada kemajuan yah apalagi saat ini kamu membangun hotel di kota Kendari	
38.12	Iyye deng, alhamdulillah	Iye juakak Alhamdulillah	
38.14	Jaji ndi, engka to je lo ubicarakan masalah mapasistaro, yemato upedangko taung niolo e.	Judi ada sedikit yang ingin ku bahas soal setahun yang lalu aku sampaikan	Kutipan dialog ini merupakan tindak talar lokasi yang menginformasikan bahwa dalam perbincangan Arman dan Fuqiddin, Arman mengatakan ada sedikit yang ingin di bahas Arman dengan sepupunya tentang percakapan mereka setahun yang lalu.
38.20	Oh iye deng upahamni, ipe deng lo mi ga je anritta? Afa na de nengka ustisengf aga?	Aku paham kak tapi apakah ada kakak mau denganku? Apalagi aku tak kenal dengannya	
38.26	Bah ndi loma tuh ku iyya pau, afa na nangkelingaka yero narta e.	Iya dek, in sha Allah dia akan mau soalnya dia juga patuh pada saya	

38.34	Iyyana mancaji tanggung jawabna selama denigaga tomatuae	Sekarang aku yang bertanggung jawab terhadap adikku sementak orang tua sudah tiada
38.36	Alhamdulillah tuh deng narekko melo mui	Iye kak alhamdulillah jika dia mau
38.40	Tennya agama ndi, nufappusengka tomatose seblinna nasalaika sibawa siti, anrikku malikeda ajja lalo mupettui tuluna addikkanneng e	Begitu Tanuddin, orang tuaku berpesan sebelum dia meninggal, anak dengan adiknya Siti, ia mengamanat jangan pernah memutuskan tali kekeluargaan
38.52	Bah iye deng	Iya aku paham kak
38.56	Artinna yero tradisi na keluarga e riolo, dewedding ilanggar makku tosi ro pasenna tomatoungga riolo, tui loka pasitaroko sibawa sru ndi, degage odding	Artinya tradisi orang tua kita dahulu, sangat dijunjung tinggi oleh orang tua kita dahulu, tidak bisa dilanggar, jadi bagaimanapun aku akan

	halangi niatku nasaba anu maceceeng iyyede	menjodohkanmu dengan adikku Siti tidak ada yang bisa menahan niat baikku ini tentang perodohan ini				Berupa komisi memanjatkan doadan ungkapan Arman tersebut, termasuk tidak tutur komisi berupa memanfaatkan doa sermoga tidak ada hilangan dalam pernikahan Siti dan Tajuddin.
39.17	Jaji ipalanni tuh ndi yare opau e, tennafodo tuh jamma uleeng pememing ipabbottungno sibawa siti	Jadi kamu sudah pahamkan in sha Allah jika memang tidak ada halangan bulan depan kamu akan kawalahan dengan idiki u Siti				
39.24	Bah deng insua Allah melo muakka iyya karna puangala ta aia	Iye kak aku mau, karena Allah SWT				
40.05	Halo, jafar, siruntaki yolo makkuede, de tonna tsibuk ?	Halo Jafar, aku ingin bertemu sekarang, kamu tidak sibuk ?				
40.11	He agatuh siti, samama penting ladde, ?	Hah? Apa apa Siti, sepertinya sangat penting				
40.15	Bah siruntum yolo nappaki maceerita	Pokoknya kita ketemu dulu baru cerita				
40.18	Iye pale tujengna	Iye Siti minggu aku				

40.35	Magaki	Ada apa Siti	
40.37	Jafar, nuda (sedih) engka sappisengku jokka wenni bolae, na loka ipasitaro sibawa sappiseng akka tellu ku tpi dewelo isya jafar idi mi upoji	Jafar, kemarin sepupuku datang ke rumah, kemudian kakakku ingin menjodohkannya dengannya. Tapi aku tak menyukainya	
40.45	Astagfirullah ya Allah pekku mallei, ertata mena sipoji sari, nekka tepa loka ipasitaro	Ya Allah, bukannya mungkin kita sudah lama menjalin kasih tiba-tiba kamu ingin dijodohkan?	Berapa rasa takut karna ungkapan si penahi (Siti) yang ingin dijodohkan dengan sepupunya. Menyatakan bahwa ungkapan kalimat tersebut penutur acara tidak sengaja menyengsarai dan memberi efek kerela mitra tutur sehingga mitra turut memunculkan rasa sedih karna sudah lama menjalin hubungan namun ada kabar bahwa Siti dijodohkan
40.52	De upaham i jafar, wangkelinglami weni makkedat kala ku denelo pettu hubungan keluarga e jaji ipasitjodohka sibawa sappisewngku meto	Aku tak memanti Jafar, kakakku hanya bilang tak ingin memutuskan tali kekuhungan Artinya aku ingin dijodohkan dengan sepupuku	
41.03	Astaga (muka sedih)	Astaga !!	

41.08	Kakak ku metto najúnjung turre. pappasenna tomatosa e riolo jaji makkuniro jafar, magani iyyedde?	Kakakku sangat menjunjung tinggi pesan tradisi orang tua jadi seperti inilah yang kuhadapi, kita harus bagaimana ?			
41.18	Himmi, loka jokkaaz lettu kubolata makkekuude	Pokoknya, aku ke rumah ini sekarang untuk meminangmu			
41.20	Ajjana jafar masalah loppomi mulolongi matu, matedde kakak ku denelo (pangewai	Tidak usah Jafar, akan ada masalah besar nantinya. Kakakku sangat kernyuk mau menerima alasan	Pengupsi deklaratif melarang karna Siti memberikan suatu larangan kepada penutur. Larangan tersebut dapat dibuat dari adanya kata "ajjana jafar" dalam tuturan tersebut atau dengan kata lain mene-pati si penutur untuk melakukan sesuatu.		
41.25	Taroni yaku loka nauno kurodo siti. taroni asikan uperwangkan meki siti dewelo pisahki	Biarlah jika aku akan mati di sini!! Yang jelas aku memperjuangkannya, pokoknya aku tidak mau berpisah denganmu!			
41.32	Jafar ajjana kasi (nangis diepan jafar)	Jafar jangan ini akan berakibat fatal			
41.40	Jafar jafar (nangis)	Jafar.... Jafar....			

41.57	Assalamualaikum	Assalamualaikum				
41.59	Walaikumsalam, niga ta sappu ndi?	Walaikumsalam kamu cari siapa ?				
42.04	Tabe deng addampengika, jokka bofata de wappaseng	Maaf kak aku datang tak memberi kabar				
42.08	Ya magai?	Memang ada apa ?				
42.10	Tabe deng, loka kasi maddeceng lao ri arritta siti, nasaba metiana sipoyi, loka lettuki yitobe uleng e	Maaf kak aku ingin meminang Siti. Aku sudah lama mengahm hormongu dengan/nya. m sha Allah buatin itu akan nikahi dan				Ketupis ekspresif meminta maaf karna ungkapan yang dikatakan pemain (Indra) dalam berbicara dengan lawan tutur dengan menunjukkan dengan tindak tutur ekspresif meminta maaf sebelum menyampaikan apa tujuan datang ke rumah mitra tutur. Kata "tabe" terdapat diawal kalimat sebagai permintaan maaf atau bentuk kesopanan dalam berbicara dan sebagai penghargaan atau penghormatan kepada lawan tutur yang lebih tua.
42.23	Awwah,, nekka de mupaham l iyya ku keluargaku matedde tradisi mappasitaro e, antara keluarga, pasengna tomatose	Kamu tak paham ? dikeluargaku tradisi perisodohan sangat dijunjung tinggi " pesan orang toaku dahulu tidak				Berupa ekspresif marah terlihat dalam ungkapan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif yaitu marah. Ketika penutur melontarkan perkataan dengan nada tegas kepada mitra tutur agar percaya atau mendengarkan

42.36	riolo, pasenna ettaku aga makkuro, deng alengka kesempatan wuller kasi bahagiakan anrita, tdk selunya tau fang de namagello engka mato tuh magello	usah terlalu banyak berharap dengan adikku sitti ! Kak, beri aku kesempatan untuk membahagiakannya kafim sitti !! Tidak semua orang yang bukan keluarga tidak bisa menjadi wanitanya bibago, pasti ada yang baik juga	
42.50	yaku purana mannenna makkeda dewedding, taccicengni tuh ulesu adaku, manekka mateddiko, maega ma lesu no !	Hanya sekali saya berucap, jika aku bilang tidak, yah tidak, karena kamu masih bersikeras. Banyak wanita di dunia ini " Palangi sitti "	
43.02	Deng arengga kesempatan, upoji ladeki Sitti !	Kak, beri aku kesempatan, aku sangat mencintainya	
43.11	Ciceng bayang timukku mappau	Hanya sekali bibirku berucap !!	

	Ko makkedaka de welo, de welo Pakkasolang-solang lodde	Sekali tidak yah tidak, kamu bikin masalah saja di sini	
43.25	Daeng, aja murejaji Jafar	Kakak jangan menyakiti Jafar	
43.33	Mianengka de' muanangkalingka, de' na jagga tomitoatta, iyamani jagao kkuue, engkana burane para kutarnakko, entreno !!	Kenapa kamu tidak mau mendenjarkanko? Orang tua kita sudah tidak ada, hari ini aku seorang yang menjagamu di sini, sudah ada laki-laki yang kupidahkan untukmu, baik ke rumah sekarang!	Berupa deklaratif memutuskan. Dilihat Arman memutuskan bagaimana masa depannya Sitti. Dapat dilihat pada kalimat "hanya aku seorang yang menjagamu di sini, sudah ada laki-laki yang kupidahkan untukmu!", dengan kata lain bahwa Arman telah memilih laki-laki untuk bersama adiknya.
44.02	Sitti, iya elo perjuangkanngo, angkalngan adakko, isuka dolo	Sitti, aku akan memperjuangkanmu pegang cepanku! Aku pulang dulu	Kutipan dialog ini merupakan tindak tutur lokusi yang menginformasikan bahwa Jafar akan membuktikan bahwa ia akan memperjuangkan Sitti, dan Jafar mengatakan kepada Sitti dia pulang dulu untuk memikirkan bagaimana mereka ke depannya.
44.44	Eh magaki nak sibawa Sitti ? ajamu	Eh kamu kenapa nak ? dengan Sitti	

	passai ko de'na wedding jadi, lusa mi polena	Jangan dipaksa jika itu tidak bisa, akibatnya akan fatal	
44.57	Iyya nak, fappesauri, sappano makkunrai luring e, devullei poksa tae,	Iya nak akuri saja, dan cari yang lain, tak bisa dipaksakan kebenda	
45.08	Yaku ade ta melo yaccuuri mening hariski engka korban perasaan	Kalau menang tradisi yag mau dikuri, pasti akur ada korban perasaan	
45.17	Iyya tpi etta, magi metto waseng yaku tau luring ipasi baling I nekka harus keluarga, namu tau laring yaku magellowi ampena, nuna keluarga yaku de namanyameng ati jalam mapeddi meto	Iye etta, tpi nekapa jika aku yang hanya orang ain yang ingin membakarnya? Kenapa hrmny keluarganya? Menikah dengan keluarga sendiri tak menajam kebutuhann I tpi merokah dengan orang yang dicintai pasti akan bahagia	Berupa asarif mengeluh yang diungkapkan oleh Jafar karena merasa tidak adil jika harus keluarganya yang menikahi Sam. Bentuk tuturan di atas merupakan bentuk kalimat berita, karena terdapat tanda baca titik (.) dalam kalimat "Iyya tpi etta, magi metto waseng yaku tau luring ipasi baling I nekka harus keluarga"
45.37	Paruri na makkumi najajo pasengku	Sudah nak, inilah kenyataannya	Berupa rasa sedih karena dalam percakapan terdapat ungkapan pemain

	sappano laing e kental tradisionna tae	Pesanku cari yang lain, tradisi mereka kental			yang menyatakan bahwa jika tidak boleh memaknai kehendak dan harus menerima kenyataannya. Dengan ungkapan kalimat tersebut penutur secara tidak sengaja mempergaruhi dan memberi efek kepada mitra tutur sehingga mitra tutur memunculkan rasa sedih atau patah dengan keadannya.
45.46	hirn, iya nak puran jokkano massempang olo mupagellori pappeneddingmu	Iya nak, halat dapo biar perasaman membuat			
45.51	Iye etta	Iye etta			
46.58	Halo Siti	Halo Siti			
47.00	Iyya halo jafar, magani yede jafar?	Iya halo, Jafarini bagaimana?			
47.03	Loka ya silantang bawanni jokka mabela, yemero lalengna	Jalannya kita betah kawin liri' Hanya itu jalannya			Bertina deklaratif menamai karna percakapan tersebut yang dilakukan mitra tutur yaitu silantang sesuai dengan nama adat dan keadannya yang mendesak
47.08	Astaga, jafar naunoki kaka ku yaku misingki,	Astaga jafar, kakaaku akan membunuh kita, biarkan saja aku			

	Tatoni siti liwe upjitta	terlanjur mencintaimu	
47.15	Iya pale yaku makutu ikalengna jolo sappaka alsan messu	Iya jika itu jalannya, aku akan mencari alasan untuk keluar dari rumah	
47.30	Halo sam?	Halo Sati	
47.32	Magan Siti	Kemaga Siti	
47.34	Loka ijodohkan sibawa sappisengku na dewelo, tulungka yolo loka silariang sibawa jafar	Aku diijodohkan dengan sepupuku tapi aku tidak mau! bantur aku, aku mau kawin lari dengan Jafar	Berupa rasa khawatir dalam perakapan terdapat ungkapan pemain yang menyatakan bahwa tidak mau diijodohkan dan berencana ingin kawin lari. Dengan ungkapan kalimat tersebut penutur secara tidak sengaja menipangkahi dan memberi efek kepada mitra tutur sehingga mitra tutur menimbulkan rasa khawatir jika pekat melakukan hal tersebut.
47.40	Astaga siti, loko naumo kakamu de uberant siti	Astaga Siti, kaffar kakamu tahu dia akan membunuhmu	
47.44	Sani, tolongka iko bawang sahabatku sani	Sani bantu aku kamu sahabatku seorang	
47.48	Hmmm iya pale	Aduh, tunggu aku di	



	ujemputko makkeude ku bolamu allsunka messu cinnampe	rumahmu, kita alasan keluar sebentar
48.07	Assalamualaikum Siti	Assalamualaikum Siti
48.11	Walaikum salam	Walaikum salam
48.12	Siti, eh magani mai tajokana	Siti ayo berangkat
48.14	Teko lo jokka siti?	Siti karna mau ke mana?
48.17	engka acara kubolana anggotaku, Sibawaka sani deng, dema umetta Gattino ece Sani	Aku hanya ke rumah temanku situ Sani hanya selimaf Ayo cepai Sani
48.54	Halo, jufar? Engkaku ku Abbatangnge si bawa Sani	Halo Jufar, ke sini sekarang aku berada di Abbatangnge bersama Sani
49.06	Makasih bro	Terima Kasih bro
49.09	Are motoro olani mallaleng muaka toh iyya, arutuko dah	Ini motor kami pakai, aku gampang kok

	jokkao mabelaaa				
49.13	Sami, mksh bnyk (nggis)	Sami terima kasih banyak yab			
49.51	Awwah,, nekka engka sigandeng bburane lany e siti je ro e Ai dena nacoco iyyede, loka ilofo deng arman	Loh itukan Siti, borengan dengan laki-laki lam, aduh ini tidak benar, aku mau lapor ke kak Arman.			
50.24	deng awwah kacau	Kacau kak!			
50.26	Magai ?	Ada apa?			
50.27	Silariang siti sibawa burane de nulle canrinna, baru" wita lalo nulle nappi ku macanre labe no i	Aku lihat Siti barusan naik motor dengan laki-laki lain			Berupa asertif melaporkan tuturan tersebut merupakan fungsi melaporkan yang diucapkan Tajuddin Kepada Arman. Dari petikan di atas yang menunjukkan fungsi melaporkan yaitu kalimat "Silariang siti sibawa burane de nulle canrinna, baru-baru wita lalo nulle nappi ku macanre labe no i". Bentuk tuturan dalam kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat berita karena kalimat diakhiri dengan tanda titik

50.30	Ha'????? manengka na belleika utanae ro jokka lao bolaman silongna, de na cocok, enreko gatti	Apa ? kok bisa ? Berarti dia berbohong mau ke rumah temannya, tidak bisa dibiarkan cepat naik ke mobil	
51.00	Wehli leppakko	Weh sungguh.	
51.13	Kurang ajara nana yede, idi hugie de gaga mappakkune	Kurang ajar yah kamu bikin malu Kita orang bugis, tak ada seperti ini catanya	
51.17	Deng purani kasi, aja' kasi, de wulle jodohkan	Kakak, sudah jangan seperti itu aku tidak mau dijodohkan	Berupa dia kuf memohon dari anggota yaitu Sari merupakan undak tutur direktor memohon yaitu mengharapkan si mitra tutur dengan sopan memenuhi keinginannya dengan di ekspresikan secara langsung karena penutur mengharapkan undakan langsung dari mitra tutur untuk menghentikan perjodohan tersebut
51.20	Lesseko kutu	Pindah kamu.	
51.34	Aja na deng,, iko taro cedde siri alemu, lesuno	Jangan kak, Kamu harusnya tahu malu yah !! pulang	

51.48	Tamako / Tutuko	kamu Masuk kamu / Awat kamu /							
-------	--------------------	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp (0411) 866072, 881093; Fax (0411) 865538



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Afriani Yulianti

NIM : 105311401818

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 22 Juni 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan



RIWAYAT HIDUP



Afriani Yulianti Dilahirkan di Camba Kabupaten Maros pada tanggal 23 April 2000. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Mukhtar dan Ibunda Irawati. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2006 di Uptd SD Negeri 26 Maddene Kabupaten Maros dan tamat tahun 2012, tamat SMP Negeri 5 Camba tahun 2015, dan Tamat SMA Negeri 2 Maros tahun 2018. Pada tahun yang sama (2018) penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa. In sha Allah pada tahun 2022 akan menyelesaikan studi sekaligus menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT dan ungahan doa dari kedua orang tua, saudara tercinta, keluarga, teman serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutar Dalam Film “Mappasitaro” Pada Channel Youtube The Kalong Khalaq”